

**STRATEGI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
PADA BIDANG SENI MUSIK
DI SMA N 1 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
DADANG MAULANA
09208244002

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Strategi Pembelajaran Seni Budaya Pada Bidang Seni Musik di SMA N 1 Sleman*,
ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.

NIP. 19650418 199203 1 002

Yogyakarta, Maret 2015
Pembimbing II,

Drs. Pujiwiyanana, M.Pd.

NIP. 19671221 199303 1 001

PENGESAHAN

Skrisi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Seni Budaya Pada Bidang Seni Musik di SMA N 1 Sleman” ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 10 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		21 April 2015
Drs. Pujiwiyan, M.Pd.	Sekretaris Penguji		21 April 2015
Drs. Sritanto, M.Pd.	Penguji I		20 April 2015
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Penguji II		20 April 2015

Yogyakarta, April 2015

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Dadang Maulana**
NIM : 09208244002
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

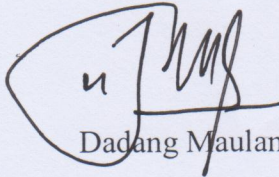
Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan peneliti sendiri.

Sepanjang pengetahuan peneliti, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Penulis,



Dadang Maulana

MOTTO

Never surrender in life
God is good all the time.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Kepada Allah SWT yang telah memberikan nafas dan cinta kepada hamba-Nya, karya sederhana ini ku persembahkan teristimewa untuk:

1. Bapak dan Ibu saya yang senantiasa mencurahkan rasa cinta dan kasih sayang kepada saya.
2. Kakak saya yang sangat saya sayangi.
3. Segenap keluarga yang telah memberikan motivasi dan doa yang tulus kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan nikmat dan hikmat sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi berjudul “*Strategi Pembelajaran Seni Budaya Pada Bidang Seni Musik di SMA N 1 Sleman*”, disusun guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

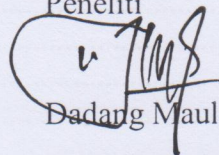
Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya dan tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Drs. Cipto Budy Handoyo. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
2. Drs. Pujiwiyan. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.
3. Dra. Hermintarsih selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Sleman.
4. Drs. Sumarno selaku guru seni musik SMA N 1 Sleman.
5. Siswa-siswi SMA N 1 Sleman yang bersedia memberikan informasi perihal penelitian ini.

Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut serta memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Peneliti



Dadang Maulana

NIM. 09208244002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran	6
B. Pembelajaran	11
1. Model Pembelajaran	12
2. Pendekatan Pembelajaran	13
3. Metode Pembelajaran	14
4. Peran Guru dalam Pembelajaran	16
C. Penelitian yang relevan	19
D. Pertanyaan Penelitian	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	21
B. Sumber Data	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Wawancara.....	23
2. Observasi	25
3. Dokumentasi	25
D. Instrumen Penelitian	26
1. Panduan Observasi Langsung	26
2. Panduan Wawancara.....	26
E. Teknik Pemilihan Informan	27
F. Teknik Analisis Data	28
1. Reduksi Data.....	28
2. Penyajian Data	28
3. Menarik Kesimpulan.....	29
G. Uji Keabsahan Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Pembahasan Hasil Penelitian	33
1. Strategi Persiapan Pembelajaran.....	33
2. Strategi Pengelolaan Pembelajaran	38
3. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran	44
4. Strategi Penerapan Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran.....	49
5. Strategi Pendekatan untuk Memotivasi Siswa	51
6. Strategi Evaluasi Pembelajaran	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
----------------------	----

LAMPIRAN	63
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kegiatan Pembelajaran SMA N 1 Sleman	43
Gambar 2	: Harmoni Pagelaran SMA N 1 Sleman.....	55
Gambar 3	: Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara	64
Lampiran 2	: Transkrip Wawancara.....	67
Lampiran 3	: Silabus Pembelajaran	72
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	74
Lampiran 5	: Daftar Nilai Siswa	78
Lampiran 7	: Surat Perijinan.....	85

**STRATEGI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
PADA BIDANG SENI MUSIK
DI SMA N 1 SLEMAN**

**Oleh Dadang Maulana
NIM. 09208244002**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang diterapkan di SMA N 1 Sleman. Antusias siswa yang tinggi terhadap pelajaran seni musik dan banyaknya prestasi di bidang seni musik adalah bukti bahwa guru telah berhasil menerapkan strategi-strategi pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru seni musik, kepala sekolah dan beberapa siswa SMA N 1 Sleman. Obyek penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang diterapkan di SMA N 1 Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan antar sumber data satu dengan yang lain sebagai bahan untuk analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Ada empat komponen yaitu: 1) teknik pengumpulan data 2) reduksi data 3) penyajian data dan 4) penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa beberapa strategi pembelajaran seni musik yang diterapkan di SMA N 1 Sleman yaitu, 1) Strategi persiapan pembelajaran; 2) Strategi pengelolaan pembelajaran; 3) Strategi penggunaan media pembelajaran; 4) Strategi penerapan metode, model dan pendekatan pembelajaran; 5) Strategi pendekatan untuk memotivasi siswa; 6) Strategi evaluasi pembelajaran.

Kata kunci : strategi, pembelajaran, seni musik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang mendasar bagi seluruh aspek kehidupan manusia di negara manapun. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara adalah pendidikan masyarakatnya, sebagai contoh pendidikan merupakan sarana untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di dalam Undang-undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan pemerintah Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender. Selain itu dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 dan 2 tentang pendidikan dan kebudayaan tertulis bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hak seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali.

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui dua jalur yaitu formal dan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan disekolah-sekolah yang berada di bawah naungan departemen pendidikan seperti SD, SMP, dan SMA, sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah

seperti pada lembaga bimbingan belajar, sanggar seni, dan les privat. Pelajaran seni mempunyai sifat unik dan memiliki karakteristik tertentu yang tidak dimiliki oleh mata pelajaran yang lain, karena dalam pelajaran seni siswa diajarkan untuk mengembangkan diri dalam bentuk pembelajaran kognitif, afektif dan psikomotor. Sebagai contoh dengan pelajaran seni siswa dapat mengembangkan sikap dan kemampuan agar dapat berkreasi dan menghargai cita rasa seni. Adapun kegiatan siswa dalam mengembangkan kreatifitas yaitu dengan mengapresiasi dan menumbuhkembangkan kecintaan mereka terhadap seni, termasuk didalamnya adalah seni musik. Oleh karena itu seni musik di sekolah khususnya SMA sudah seharusnya diajarkan dengan menyenangkan dan mudah di pahami menurut kaidah musik yang ada.

Didalam standar proses pendidikan tersebut, guru merupakan komponen yang sangat penting, karena keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat tergantung pada guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai. Hal ini sangat penting karena berdasarkan pengalaman selama ini, mengenai kemajuan teknologi yang mempengaruhi perkembangan psikologi pendidikan pada masa sekarang ini menjadikan persepsi makna, dari sekedar aktifitas menyampaikan materi pelajaran, pada masa sekarang ini berubah menjadi aktifitas mengatur lingkungan agar siswa mau belajar. Untuk itu perlu dilakukan strategi pembelajaran baik secara teoritis maupun praktis.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kegiatan pembelajaran seni musik di SMA N 1 Sleman tetap berjalan lancar meskipun di setiap kelas terdapat siswa maupun siswi yang kurang berminat bahkan tidak memahami tentang seni musik sama sekali. Namun guru seni musik di SMA N 1 Sleman ini memiliki dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar mata pelajaran seni musik, dengan kreatifitasnya yang mampu membuat suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan.

Keberhasilan guru dalam mengajar seni musik ini dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang diraih para siswa SMA N 1 Sleman di bidang seni musik antara lain yaitu, juara 2 lomba band pelajar tahun 2008 yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi DIY, juara 1 lomba band dalam rangka Dies Natalis Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Yogyakarta tahun 2010, ansambel terbaik dalam Olimpiade Musik Rakyat di FBS UNY tahun 2012, juara 1 & 2 musikalisasi puisi yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2012 dan 2013, juara 1 lomba paduan suara siswa dalam rangka Hardiknas sekabupaten Sleman tahun 2012 dan 2013, juara 1 lomba menyanyi tunggal putra dan putri dalam FLSSN tingkat kabupaten Sleman tahun 2013 dan 2014.

Berdasarkan observasi pendahuluan tersebut, peneliti tertarik terhadap bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru seni musik SMA N 1 Sleman dengan minat dan kemampuan siswa dalam bidang seni musik yang cenderung kurang ketika di awal mengikuti pelajaran namun bisa berubah menjadi antusias dan berprestasi saat telah mengikuti pelajaran. Penelitian dilakukan untuk mengetahui strategi yang baik agar siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada strategi pembelajaran seni musik di SMA N 1 Sleman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan: “Bagaimanakah strategi yang digunakan dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Sleman?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Sleman

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis:

1. Secara Teoritis :

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran di bidang musik.

2. Secara Praktis :

- a) Bagi guru dalam mengajarkan pembelajaran seni musik dapat menggunakan strategi pembelajaran yang lebih baik dan lebih variatif untuk mencapai hasil yang lebih baik.
- b) Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS Universitas Negeri Yogyakarta, dapat memberikan kontribusi bagi kepustakaan yang diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang seni musik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

Menurut Fathurrohman (2007: 3), secara umum strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selanjutnya Stoner (1992:118), mendefinisikan strategi sebagai pola tanggapan organisasi pada lingkungan dalam suatu kurun waktu. Strategi menghubungkan manusia dan sumber daya lainnya dalam suatu organisasi di satu pihak dengan tantangan dan resiko yang datang dari pihak lain.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan (Bahri, 2006: 5). Menurut ensiklopedia, strategi diartikan sebagai seni membawa pasukan ke dalam medan tempur dalam posisi yang paling menguntungkan (Gulo, 2002: 2). Strategi mengandung pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Sementara, menurut Majid (2013: 6-7) pengertian strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok, atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya.

Menurut Sanjaya (2008: 126) strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semua diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah roh dalam implementasi suatu strategi.

Persiapan pembelajaran adalah hal yang sangat penting dan mendasar yang sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran sampai tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut (Hamalik 2010) ada beberapa perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut: a) Memahami kurikulum, b) Menguasai bahan ajar, c) Menyusun program pengajaran, d) Melaksanakan program pengajaran, e) Mengevaluasi program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Strategi pengelolaan berkaitan dengan penetapan kapan suatu strategi atau komponen strategi tepat dipakai dalam suatu situasi pembelajaran, ada empat hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan yaitu penjadualan menggunakan strategi pembelajaran, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, pengelolaan motivasional dan kontrol belajar (Wena, 2010: 11).

Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Lebih lanjut Gerlach dan Ely menyatakan *A medium, conceived is a any person, material or event that estabishs condition which enable the learner to acquire knowledge, skill, and attitude* (Sanjaya, 2006: 161).

(Wena, 2010: 09), lebih lanjut Leshin, Pollock dan Reigelut mengklasifikasikan media ke dalam lima kelompok yaitu:

1) Media berbasis manusia diantaranya pengajar, instruktur, tutor, bermain peran, kegiatan kelompok *field trip*, 2) Media berbasis cetak diantaranya buku, buku latihan/*workbook*, dan modul, 3) Media berbasis visual diantaranya buku, bagan, grafik, peta, gambar, tranparasi, *slide*, 4) Media berbasis audio visual diantaranya video, film, *slide tape* dan televisi, 5) Media berbasis komputer yakni pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, *hypertext* .

Menurut Sardiman (2008:75), motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

(Aunurrahman, 2009: 209). Pada tahap evaluasi maka guru harus memperhatikan sejauh mana rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, pada tahap evaluasi, guru harus dapat mengukur sejauh mana proses pembelajaran telah dilaksanakan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu program atau suatu kegiatan tertentu dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Strategi pembelajaran menurut (Wena, 2010: 5-11) diklasifikasikan sebagai berikut yaitu, persiapan pembelajaran merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan konsep, format dan sejenisnya. Pengelolaan pembelajaran berkaitan dengan penetapan kapan suatu strategi atau komponen strategi tepat dipakai dalam suatu situasi pembelajaran. Strategi penggunaan media adalah semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Strategi motivasi siswa dalam pembelajaran dilakukan untuk mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Strategi evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dan merupakan bagian utuh dari proses dan tahapan kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang didesain terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu

B. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran (Sanjaya, 2008: 6).

Penjelasan pembelajaran menurut (Hamalik, 2005:57) sebagai berikut:

“Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, dan alat tulis, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan audio visual, juga computer. Prosedur, meliputi jadwal dan penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya.”

Hamalik (2005: 71) menyatakan bahwa Unsur minimal dalam sistem pembelajaran adalah sebagai berikut:

“Unsur minimal dalam sistem pembelajaran adalah siswa, tujuan, dan prosedur, sedangkan fungsi guru dapat dialihkan kepada media pengganti. Unsur dinamis pembelajaran pada diri guru terdiri dari motivasi membelajarkan siswa dan kondisi guru siap membelajarkan siswa. Unsur pembelajaran konkrue dengan unsur belajar meliputi: motivasi belajar, sumber bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar, subjek belajar.”

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi dan interelasi yang memiliki sifat kesalingtergantungan antara unsur-unsurnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara tujuan pembelajaran melalui tahapan tertentu atau langkah-langkah yang lebih prosedural. Sanjaya (2010: 187), menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan cara merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Menurut Djamarah (1991: 72), menjelaskan metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran berarti cara dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal.

Macam-macam metode pembelajaran menurut (Sugiharsono, 2007:78) antara lain adalah sebagai berikut : Metode pemecahan masalah, Metode tanya jawab, Metode diskusi, Metode kerja kelompok, Metode demonstrasi & eksperimen, Metode sosiodrama dan bermain peran, Metode pemberian tugas belajar & resitasi, Drill / pemberian latihan, Metode ceramah

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan alat atau cara yang digunakan untuk merubah suatu keadaan yang diinginkan pada pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal.

2. Model Pembelajaran

Model secara harafiah berarti “bentuk”, dalam pemakaian secara umum model adalah interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukurannya. Menurut (Suprijono, 2011: 45), model diartikan sebagai sebuah bentuk representasi yang akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model tersebut.

Pengertian model pembelajaran menurut (Sagala, 2005: 175), adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial (Suprijono, 2011: 46).

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama. Dengan memanfaatkan kenyataan itu belajar kelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi, komunikasi, sosialisasi karena kooperatif adalah miniature dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka. Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa.

Menurut Sagala (2009: 88-91), ada beberapa komponen yang tidak dapat terpisahkan dalam pembelajaran kontekstual. Secara rinci komponen-komponen tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. *Konstruktivisme* yakni mengembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara mengkonstruksi sendiri pengetahuan atau keterampilan barunya.
2. *Questioning (Bertanya)* yakni mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
3. *Inquiry (menemukan)* merupakan bagian inti dari pembelajaran kontekstual.
4. *Learning Community (kelompok belajar)* yaitu menciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok).
5. *Modeling (permodelan)* menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
6. *Reflection (refleksi)* dilakukan pada akhir pembelajaran.
7. *Authentic Assessment (penilaian sebenarnya)* yaitu upaya pengumpulan berbagai data yang bisa memberikangambaran perkembangan belajar siswa.

Menurut (Hanafiah dan Suhana, 2009: 68) beberapa pendekatan diuraikan sebagai berikut:

Problem-Based Learning: pendekatan yang menggunakan masalah sebagai konteks sehingga peserta didik dapat belajar berpikir kritis ketika mendapati masalah. **Authentic Intruction:** pendekatan yang mengembangkan cara berpikir dan melakukan pemecahan masalah. **Inquiry-Based Learning:** pembelajaran yang mengikuti metodologi sains dan memberi kesempatan untuk pembelajaran bermakna. **Project-Based Learning:** pendekatan yang membuat siswa mandiri dalam mengkonstruksi pengetahuan dan penampilan baru. **Work-Based Learning:** pendekatan yang memungkinkan peserta didik menggunakan konteks tempat kerja untuk mempelajari bahan ajar dan menggunakannya kembali ditempat kerja. **Service Learning:** pendekatan yang menyajikan suatu penerapan praktis dari pengetahuan dan ketrampilan baru. **Cooperative Learning:** pembelajaran yang mengelompokkan peserta didik untuk bekerja sama mengoptimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

4. Peran Guru dalam Pembelajaran

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru (Mulyasa, 2006: 35). Guru harus memaknai pembelajaran, serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas peserta didik.

Peran guru dijelaskan oleh Mulyasa (2006: 37) sebagai berikut: Guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, guru sebagai penasehat, guru sebagai pembaharu/innovator, guru sebagai model dan teladan, guru sebagai pribadi, guru sebagai peneliti, guru sebagai pendorong kreatifitas, guru sebagai pembangkit pandangan, guru sebagai pekerja rutin, guru sebagai pemindah kemah, guru sebagai pembawa cerita, guru sebagai aktor, guru sebagai emansipator, guru sebagai evaluator, guru sebagai pengawet dan guru sebagai kulminator.

Dalam menjalankan perannya yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, guru harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran (*awarreness*), keyakinan (*belief*), kedisiplinan (*discipline*) dan tanggung jawab (*responsibility*) secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa secara optimal, baik fisik maupun *psikhis*. (Hanafiah dan Suhana, 2009: 106-108)

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari Mulyasa (2006: 37) .

Dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak variable yang mempengaruhi kesuksesan seorang guru. Penguasaan dan keterampilan guru dalam penguasaan materi pembelajaran dan strategi pembelajaran tidak menjadi jaminan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal Mulyasa (2006: 37).

Menurut (Wena, 2010: 18-21) sebelum memulai proses pembelajaran, guru harus mengucapkan salam kepada siswa, berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. Setiap memulai pembelajaran guru harus menjelaskan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai, dan manfaatnya bagi siswa. Faktor yang berhubungan dengan kegiatan inti pembelajaran, antara lain kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran, ketepatan isi/materi pembelajaran yang disampaikan dan kemampuan guru menguasai kompetensi yang diajarkan. Cara untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan maka seorang guru dituntut untuk mampu melakukan evaluasi pembelajaran.

Menutup proses pembelajaran bukan sekedar mengeluarkan pernyataan bahwa pelajaran sudah berakhir, namun guru harus memberikan umpan balik atau kesimpulan terhadap materi yang diajarkan, guru memberikan tugas, dan guru melakukan pemantapan terhadap perolehan belajar siswa.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran adalah sebagai berikut: kemampuan guru menggunakan bahasa secara jelas dan mudah dipahami siswa, sikap yang baik, santun, menghargai siswa, kemampuan mengorganisasi waktu yang sesuai dengan alokasi yang disediakan dan cara berbusana (Wena, 2010: 18-21) .

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru sebagai individu yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang strategi pembelajaran sebelumnya telah dilakukan oleh Christina Dyah Hapsari (2013), dengan judul “Strategi Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Mertoyudan Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi pembelajaran seni musik yang diterapkan yaitu strategi persiapan pembelajaran, Strategi pengelolaan kelas, strategi motivasi, strategi evaluasi dan pengambilan nilai.

Selanjutnya, terhadap penelitian yang sejenis tentang strategi pembelajaran yang ditulis oleh Siti Sari’ah (2012), dengan judul “Strategi Pembelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 8 Yogyakarta”. Hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa strategi yang diterapkan di sekolah tersebut yaitu: strategi dengan penyusunan RPP sesuai dengan silabus dan kondisi sekolah, strategi pengelolaan kelas yang setiap kelasnya menggunakan strategi yang berbeda-beda, strategi penggunaan media pembelajaran, strategi pendekatan kasih sayang dan strategi evaluasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Christina Dyah Hapsari dan Siti Sari’ah ini menjadi acuan peneliti karena penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian, waktu dan tempat penelitian hingga pada hasil penelitian.

D. Pertanyaan Penelitian

Untuk memberikan arahan bagi peneliti agar sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini disusun beberapa fokus pertanyaan:

1. Strategi persiapan yang bagaimana yang digunakan sebelum melaksanakan pembelajaran seni musik di SMA N 1 Sleman?
2. Strategi pengelolaan yang bagaimana yang digunakan guru dalam pengelolaan kelas agar para siswa senang mengikuti pembelajaran?
3. Strategi penggunaan media apa yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran.
4. Strategi metode, pendekatan, model apa yang digunakan oleh guru di SMA N 1 Sleman?
5. Strategi memotivasi siswa yang bagaiman yang dilakukan oleh guru di SMA N 1 Sleman?
6. Strategi evaluasi pembelajaran apa yang dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan untuk pencapaian materi pembelajaran dan perkembangan siswa terhadap kompetensi yang diinginkan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan strategi pembelajaran seni musik yang diterapkan di SMA N 1 Sleman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data yang diperoleh dari dua prinsip studi kerja, yaitu penelitian studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan dilakukan untuk mencari data-data atau informasi tertulis yang berkenaan dengan objek penelitian, sedangkan studi lapangan yaitu menggali informasi dari para narasumber dan mengamati secara langsung proses yang terjadi di lapangan.

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, observasi dan pengumpulan data. Selain itu, usaha untuk mempertajam penelitian yaitu menetapkan fokus penelitian. Berkaitan dengan fokus penelitian tersebut, agar diperoleh gambaran yang mendalam dari peristiwa tersebut. Penentuan metode penelitian ini berdasarkan pada tujuan utama penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data mengenai Strategi pembelajaran seni musik ini diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, mengenai ketersediaan alat musik di SMA N 1 Sleman, persiapan guru dalam mengajar sampai pada strategi penyampaian pembelajaran seni musik.

Sumber data pertama adalah wawancara dengan guru mata pelajaran seni musik di SMA N 1 Sleman yang bernama Drs Sumarno, mengenai persiapan guru mengajar sampai saat evaluasi pengambilan nilai, dan juga tentang sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran seni musik.

Sumber data yang kedua adalah wawancara dengan kepala sekolah mengenai kinerja guru seni musik, kegiatan yang berhubungan dengan seni musik, apresiasi siswa terhadap pelajaran seni musik dan sarana penunjang pembelajaran seni musik di SMA N 1 Sleman.

Sumber data yang ketiga adalah wawancara dengan siswa siswi tentang bagaimana cara guru dalam menyampaikan pelajaran, cara guru menyikapi siswa maupun siswi yang mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sampai pada cara guru mengelola kelas.

Sumber data terakhir adalah dokumentasi yang diperoleh selama penelitian ini yaitu RPP, silabus, kurikulum yang belum menggunakan kurikulum 2013, materi pembelajaran dan lampiran foto-foto yang diperoleh dari dokumen dan arsip milik guru seni musik dan SMA N 1 Sleman.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini secara berurutan menurut keutamaan dan skala prioritasnya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan *face-to-face interview* atau wawancara berhadap-hadapan dengan guru seni musik SMA N 1 Sleman yang bernama Drs Sumarno pada tanggal 21 Agustus 2014 di ruang musik SMA N 1 Sleman, setelah itu peneliti masih mengajukan pertanyaan-pertanyaan di beberapa kesempatan untuk memenuhi data yang masih dianggap kurang. Pertanyaan difokuskan kepada objek penelitian yaitu tentang strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, selain mewawancarai guru seni musik peneliti juga mewawancarai beberapa narasumber lainnya yaitu siswa dan kepala sekolah SMA N 1 Sleman.

Pengumpulan data dengan mengajukan pendapat responden atau informan tentang hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian. Wawancara ini dilakukan pada waktu dan konteks yang dianggap tepat guna untuk mendapatkan data yang mempunyai kedalaman informasi dan dapat dilakukan berkali-kali sesuai dengan kebutuhan peneliti mengenai kejelasan yang ingin diketahui mengenai suatu data atau informasi.

Tabel 1. Kisi - kisi wawancara

Subjek	Strategi pembelajaran	Indikator
Guru	1. Pertimbangan memilih suatu strategi pembelajaran	a. Keaktifan siswa b. Kompetensi siswa c. Ketersediaan sarana pendukung pembelajaran d. Kemampuan guru
	2. Penyajian materi	a. Penguasaan materi oleh siswa b. Ketersediaan bahan ajar c. Penggunaan media pembelajaran
	3. Metode, pendekatan dan model.	a. Kesesuaian metode dengan kondisi siswa b. Variasi metode c. Pengelolaan kelas d. Pendekatan pada siswa e. Penggunaan model
	4. Motivasi siswa	a. Cara memotivasi siswa b. Keaktifan siswa
	5. Dukungan sarana	a. Ketersediaan sarana b. Pemanfaatan sarana c. Ketersediaan sarana dengan kebutuhan

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini yakni observasi langsung terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru seni musik kepada siswa. Observasi dilakukan pada saat peneliti melakukan PPL di SMA N 1 Sleman dan di tanggal 4 sampai 20 Agustus 2014 saat pembelajaran musik berlangsung, observasi mengenai persiapan guru sebelum mengajar yaitu merancang RPP lalu mempersiapkan kebutuhan KBM lainnya seperti ketersediaan alat musik sampai pada kegiatan evaluasi atau pengambilan nilai. Peneliti mengamati peristiwa dan kejadian yang terjadi saat pembelajaran berlangsung, serta tempat dan kondisinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti digunakan untuk menguatkan data yang sudah didapat dari hasil observasi dan wawancara yang berhubungan dengan dokumen baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan. Dokumentasi yang diperoleh selama penelitian ini yaitu RPP yang dirancang oleh guru yang mengacu pada silabus, silabus, kurikulum yang belum menggunakan kurikulum 2013, materi pembelajaran dan lampiran foto-foto yang diperoleh dari dokumen dan arsip milik guru seni musik dan SMA N 1 Sleman.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan panduan observasi langsung dan panduan wawancara.

1. Panduan Observasi Langsung

Sebagai panduan dalam melakukan observasi, peneliti melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Mengamati persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, meliputi materi pembelajaran, sarana dan prasarana, sampai pada strategi dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Mengamati dengan cermat proses pembelajaran, media yang digunakan dan pelaksanaan evaluasi.
- c. Menarik kesimpulan sesuai dengan hasil pengamatan atau observasi.

2. Panduan Wawancara

Panduan wawancara berisi tentang pertanyaan-pertanyaan kepada guru seni musik SMA N 1 Sleman yaitu Bp Sumarno tentang strategi pembelajaran seni musik yang datanya belum diperoleh saat pengamatan. Pedoman wawancara mendalam yang digunakan peneliti berupa daftar pertanyaan tentang materi yang akan diteliti. Peneliti menggunakan alat bantu perolehan suara, kamera serta alat tulis yang digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang ditemui peneliti dalam penelitian.

E. Teknik Pemilihan Informan

Peneliti memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui permasalahan secara mendalam.

Informan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Guru seni musik Drs Sumarno beliau adalah alumni Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta yang selama mengajar di SMA N 1 Sleman telah dapat membuat siswa siswinya menorehkan prestasi yang membanggakan sekolah baik ditingkat daerah maupun nasional di bidang seni musik, yang membuat peneliti mantap memilih Drs Sumarno sebagai informan yaitu beliau memiliki banyak strategi dalam menyampaikan pelajaran sehingga dapat membuat siswa yang sebelumnya tidak paham terhadap seni musik bahkan tidak tertarik sama sekali namun akhirnya bisa menunjukkan keberhasilan pada pagelaran akhir yang rutin dilakukan dan menjadi sangat menikmati musik serta mau mengapresiasikannya.

Informan selanjutnya yang dipilih selanjutnya adalah kepala sekolah dan beberapa siswa SMA N 1 Sleman. Kepala sekolah dipilih sebagai informan karena dianggap lebih mengetahui tentang sarana dan prasarana penunjang keberhasilan mata pelajaran. Dan siswa dipilih karena siswa sebagai pelaku sekaligus peserta dalam proses pembelajaran seni musik disekolah yang berinteraksi langsung kepada penyampai pembelajaran yaitu Drs Sumarno.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan model analisis interaktif. Model ini terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam bentuk interaktif, pengumpulan data sebagai siklus. Ketiga komponen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Dari seluruh data “kasar” yang didapat selama kegiatan penelitian di lapangan ada beberapa data yang dirasa oleh peneliti kurang relevan dengan tujuan penelitian. Data tersebut antara lain beberapa foto kondisi alat musik di ruang musik SMA N 1 Sleman, pendapat siswa yang kurang relevan dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti serta beberapa point jawaban guru tentang pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

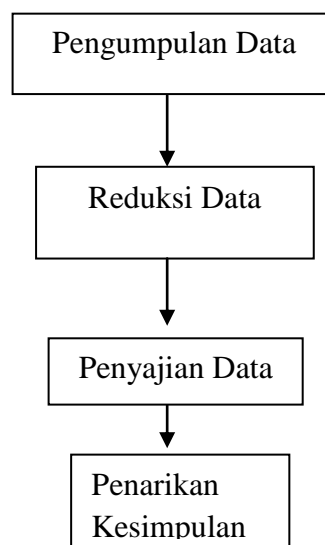
2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk naratif deskriptif yang merupakan penyederhanaan informasi yang sudah direduksi kemudian dikelompokkan kedalam sub penyajian, yaitu data tentang strategi pembelajaran, data tentang media pembelajaran, pengelolaan kelas, metode yang digunakan, pendekatan yang dilakukan guru, prestasi siswa dan evaluasi penilaian hasil belajar.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan yakni yang merupakan validitasnya.

Proses analisis interaktif (*interactive model of analysis*) ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

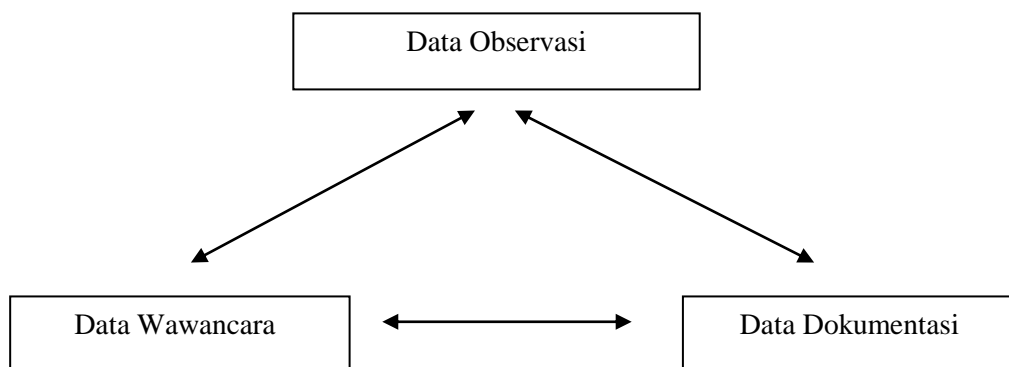


Gambar 1: **Teknik Analisis Interaktif menurut Miles dan Huberman (Sutopo, 1988:34-37).**

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Cara ini ditujukan untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data dari pengumpulan data yang dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, pencatatan, wawancara dan rekaman. Data yang terkumpul diperoleh lebih dari satu sumber, maka hal itu memungkinkan timbulnya berbagai pendapat.

Oleh karena itu untuk memperoleh data yang lebih valid dan adanya kecocokan antara satu dengan yang lain maka peneliti melakukan uji keabsahan data dengan triangulasi.



Gambar 2: **Triangulasi teknik pengumpulan data.**
Miles dan Huberman (Sutopo, 1988:34-37).

Namun dalam penelitian ini peneliti lebih menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengolahan data, selain wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, ada dua cara yang digunakan yakni, dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan (Moleong, 2006 : 331).

Dari kelima cara tersebut, maka cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan ke SMA Negeri 1 Sleman dengan membandingkan hasil wawancara pada guru dan siswa/siswi SMA Negeri 1 Sleman. Hal ini bertujuan agar mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan tahapan wawancara dengan para informan di SMA Negeri 1 Sleman dan dokumen-dokumen seperti silabus dan profil sekolah SMA Negeri 1 Sleman.

BAB IV

STRATEGI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PADA BIDANG SENI MUSIK DI SMA N 1 SLEMAN

Setelah dilakukan penelitian tentang strategi pembelajaran seni musik di SMA N 1 Sleman, diperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data terdiri atas strategi-strategi yang digunakan oleh guru seni musik dalam mencapai keberhasilan belajar seni musik siswa seperti diuraikan dibawah ini:

1. Strategi Persiapan Pembelajaran

Langkah yang memegang peranan penting sebelum memulai kegiatan pembelajaran adalah kegiatan pendahuluan. Persiapan pembelajaran dirancang guru sebelum semester atau tahun ajaran baru dimulai. Hasil wawancara dengan Drs. Sumarno, selaku guru seni musik di SMA N 1 Sleman, pertama kali beliau menyiapkan strategi dengan menyusun sendiri Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus. Menurutnya strategi pembelajaran yang pertama kali harus dipersiapkan adalah menyusun dan mempelajari RPP. Hal tersebut dikarenakan bahwa di dalam RPP telah mencakup seluruh komponen-komponen strategi pembelajaran yang akan digunakan, dan setelah rancangan dibuat selanjutnya guru menerapkannya di dalam kelas pada proses pembelajaran.

Komponen-komponen yang tercantum dalam RPP yaitu: alokasi waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, materi pembelajaran yang dibutuhkan, metode yang digunakan, kegiatan pembelajaran yang akan dijalankan, sumber belajar, media pembelajaran serta alat atau bahan yang digunakan dan evaluasi belajarnya. Komponen-komponen tersebut merupakan acuan untuk merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan. Alokasi waktu merupakan ketentuan durasi berlangsungnya pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum yaitu 2X45 menit. .

Dalam alokasi yang sudah ditentukan tersebut harus dimanfaatkan guru hingga efektif dan efisien. Kompetensi Dasar (KD) adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik, KD yang diambil dari silabus namun materi pembelajaran harus diperhatikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, menurut Drs. Sumarno pembelajaran seni musik tidak boleh membebankan siswa, pembelajaran harus menyenangkan termasuk pada materi pembelajaran harus diperhatikan dengan kemampuan siswa yang tetap harus mengacu kepada kurikulum dan silabus.

Guru benar-benar memperhitungkan waktu yang tercantum pada alokasi waktu, yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Didalam RPP harus jelas tertulis alokasi waktu yang digunakan untuk tiap-tiap kegiatan dalam proses pembelajaran sehingga

materi pelajaran dapat disajikan guru dengan jelas dan terarah. Pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang guru tuliskan sesuai dengan kurikulum yang terdapat dalam silabus. Materi pembelajaran yang berpedoman dengan silabus tersebut harus benar-benar memperhitungkan kebutuhan dan kemampuan siswa serta memperhatikan sarana atau alat pendukung.

RPP sangat membantu guru dan memudahkan guru dalam menyiapkan strategi pembelajaran dengan baik. Alokasi waktu untuk mempelajari satu kompetensi dapat terdiri dari beberapa pertemuan dimana setiap pertemuannya berdurasi 2x45 menit seperti yang tercantum pada kurikulum, setiap pertemuan pembelajaran sudah sangat diperhitungkan oleh guru dengan efektif dan efisien. Setiap pertemuan pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Setelah RPP sudah benar-benar dipelajari dan dimengerti guru, guru mengecek alat-alat yang akan dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti mengecek ketersediaan alat musik dan memastikan alat dan bahan yang akan dipergunakan dalam kondisi yang baik agar tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Pelajaran seni musik harus dibuat menyenangkan, seperti yang diungkapkan guru saat wawancara pada tanggal 21 Agustus 2014 mengenai materi pelajaran, guru mengungkapkan pembelajaran seni musik harus dibuat menyenangkan, siswa tidak terbebani dengan proses maupun tugas mata pelajaran seni musik, karena siswa bukan untuk dituntut mahir dalam memainkan alat musik, melainkan bertujuan sebagai penyeimbang antara kognitif dan apresiatif dan juga bertujuan sebagai penyeimbang kerja otak kanan dan otak kiri.

Guru menyiapkan materi pembelajaran sendiri, guru mencari lagu yang menarik, mudah untuk siswa pahami baik lagu maupun akordnya, setelah guru mendapatkan lagu yang sudah disesuaikan dengan materi, guru mendemonstrasikan lagu dengan menggunakan alat musik gitar, keyboard maupun melalui media player seperti lcd proyektor, handphone ataupun yang lain tergantung kebutuhan pembelajaran.

Guru selalu mengecek alat-alat musik yang berada di ruang musik SMA N 1 Sleman yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya keyboard, gitar akustik, gitar elektrik, bass elektrik dan drum maupun sarana pendukung pembelajaran yang lainnya. Kegiatan ini dilakukan guru dengan tujuan agar saat para siswa memasuki ruang musik suasana sudah terkondusifkan dan pembelajaran bisa segera dimulai tanpa harus ada waktu yang terbuang.

Apresiasi siswa cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran seni musik, tidak seperti saat pertama kali mendapatkan pelajaran minat siswa cenderung rendah karena rasa takut dan belum pernah mendapatkan pelajaran seni musik sebelumnya. Hampir setiap kegiatan pembelajaran berlangsung beberapa siswa mengajukan sebuah permintaan yang diantaranya berbunyi seperti *“Pak, nyanyi Pak”*, *“Pak saya boleh maen gitar nggak Pak?”* dan lain-lain yang intinya mereka terlihat sangat antusias terhadap musik, siswa diberi tugas untuk memilih sendiri dalam memainkan alat musik untuk bermain musik secara ansambel ataupun bermain sendiri.

Guru juga melakukan seleksi bagi para siswa yang berminat masuk ke dalam kelompok paduan suara sekolah. Cara-cara yang dilakukan guru mempunyai alasan-alasan tertentu, tujuannya agar standar kompetensi menjadi bisa dipahami dan dicapai tujuannya oleh siswa. Dengan upaya guru merancang pembelajaran dengan matang, menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi persiapan pembelajaran dengan baik, karena proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila dilakukan strategi persiapan pembelajaran dengan baik pula.

Guru seni musik SMA N 1 Sleman menyatakan bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan suatu keharusan sebagai pengajar karena didorong oleh kebutuhan agar pelaksanaan pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

2. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Guru seni musik menerapkan proses pengelolaan yang hampir sama pada masing-masing kelas. Senada dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru seni musik SMA N 1 Sleman yaitu Drs.Sumarno menyatakan bahwa beliau menerapkan pengelolaan yang relatif sama antara kelas yang satu dengan yang lainnya, namun tidak dipungkiri juga oleh guru yang terkadang harus memberikan tindakan pengelolaan yang berbeda pada setiap kelas dengan alasan guru harus menyesuaikan karakteristik kelas yang tampak pada perilaku siswa yang berbeda-beda yang diantaranya juga adanya perbedaan latar belakang, kondisi dan kemampuan siswa.

Di kelas XII IPA 3 dan XII IPS 3 pada tanggal 7 Agustus 2014 guru menerapkan pengelolaan kelas yang sama pada saat membuka pelajaran, namun berbeda saat menyampaikan pelajaran. Sedangkan di kelas XII IPA 3 siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran dan dalam permainan musik mereka terlihat masih belum baik, diantara beberapa siswa terlihat masih belum menguasai materi pelajaran, maka dari itu guru mensiasati hal tersebut dengan cara bermain gitar memainkan lagu bergenre country dari penyanyi Amerika yang terkenal saat ini yaitu Taylor Swift.

Guru mengajak siswa yang sudah bisa bermain alat musik untuk memainkan lagu yang sudah di demonstrasikan oleh guru dengan format band. Seperti yang diungkapkan siswa yang bernama Hari, dia mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih termotivasi karena melihat teman-temannya yang bermain alat musik memainkan lagu yang di berikan oleh guru. Setelah mendemonstrasikan sebuah lagu, guru memerintahkan para siswa mencoba alat musik yang menarik bagi mereka.

Guru mengamati siswa bermain alat musik secara bergantian dengan tujuan mengamati dan membantu proses belajar siswa, dan sesekali siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran dan sesekali siswa juga meminta bantuan guru dalam memainkan alat musik yang mereka mainkan, lalu guru mengelompokkan siswa-siswa dengan format yang berbeda-beda sesuai kapasitas para siswa. Peneliti melihat adanya kerjasama yang baik antar siswa dengan siswa yang lain terlihat saling membantu dalam proses belajar memainkan alat musik.

Guru seni musik SMA N 1 Sleman mengungkapkan bahwa tujuan diadakannya pengelolaan kelas dengan membuat kelompok belajar tersebut bertujuan agar pembelajaran lebih mudah tercapai karena siswa termotifasi dengan melihat siswa lain yang sanggup memainkan instrumen musik tersebut.

Di kelas XII IPS 3, siswa terlihat lebih siap dalam pembelajaran dan lebih terlihat menguasai materi pelajaran. Pada permainan musik kelas XII IPS 3 terlihat lebih berhasil dalam pembelajaran. Namun tidak dipungkiri tetap ada beberapa siswa yang belum bisa menguasai materi pelajaran, namun jumlahnya sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa yang telah berhasil menguasai materi pelajaran.

Guru mengambil langkah dengan cara mendekat langsung kepada siswa-siswa yang dianggap belum menguasai materi. Disamping siswa-siswa lain latihan masing-masing dan beberapa siswa mengelompok untuk saling memberi bantuan, guru mendekat secara khusus kepada siswa yang kesulitan dan dengan sabar dan telaten guru membantu siswa dalam memainkan instrument musik yang telah siswa pilih sendiri. Pengelolaan demikian dilakukan terus menerus oleh guru jika guru benar-benar dibutuhkan siswa secara khusus untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Pengelolaan kelas lainnya, dapat dilihat pada kebiasaan guru dalam memberi pertanyaan-pertanyaan pada siswa mengenai materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Pada setiap awal pembelajaran dimuai guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui seberapa daya serap siswa terhadap materi yang pernah disampaikan.

Selain pertanyaan-pertanyaan guru juga mempunyai kebiasaan untuk meminta siswa memainkan instrumen atau alat musik kepada beberapa siswa, hal ini dilakukan jika materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya adalah praktek. Hal ini menjadi kebiasaan seperti yang dikemukakan oleh siswa kelas XII IPA 2 yaitu Christo mengungkapkan bahwa dalam awal pembelajaran guru biasanya memberi pertanyaan kepada siswa mengenai materi sebelumnya, selain itu guru menanyakan siswa apakah ada kesulitan dalam materi sebelumnya. Pertanyaan yang dilontarkan dimaksudkan untuk memastikan siswa telah siap mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan pada inti pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru seni musik selalu berdasarkan pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Diantaranya hal ini dapat dilihat dari kegiatan guru pada awal mula pembelajaran, pada bagian inti pembelajaran dan pada akhir pembelajaran yang diterapkan di kelas, sama dengan yang tercantum dalam RPP. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah konsisten dalam menerapkan strategi pengelolaan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan strategi persiapan sebelumnya.

Guna mencapai tujuan pembelajaran ini, guru menggunakan strategi berkelompok dengan tahapan seperti berikut:

- a. Pada tahap awal pembelajaran, guru menyajikan musik dengan menggunakan media laptop dengan bantuan speaker hingga benar-benar bisa didengar siswa dengan jelas. Guru memperkenalkan materi lagu baru kepada siswa yaitu lagu mancanegara yang berjudul *You're still the one*. Guru menuliskan akord dengan lengkap di papan tulis untuk guide siswa yang belum hafal. Guru memainkan lagu yang diputar dengan beberapa alat musik diantaranya gitar, bass, drum dan keyboard dengan tujuan memberi gambaran kepada siswa tentang bagaimana cara memainkan alat musik dan membuat suasana belajar lebih hidup sehingga dapat membangun minat dan apresiasi siswa terhadap pelajaran.
- b. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru membagi kelompok siswa berjumlah 5 sampai 6 siswa setiap kelompok. Guru membagi kelompok siswa dengan diundi, dengan tujuan agar dalam pembagian kelompok guru bersikap adil terhadap siswa. Setelah kelompok terbentuk, guru menjelaskan bahwa setiap kelompok merupakan satu kelompok band yang dengan personil 5 sampai 6 siswa. Format band tersebut menggunakan instrument gitar elektrik, bass, drum set, keyboard dan vocal. Setelah guru menjelaskan sedemikian, siswa berkelompok dengan anggota kelompok masing-masing bertujuan agar setiap kelompok membagi tugas masing-

- masing anggotanya. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan waktu kepada siswa untuk latihan memainkan alat musik dengan bantuan siswa yang lain yang sudah mahir dengan dibantu guru, secara bergantian menggunakan alat musik dari sekolah.
- c. Pada bagian akhir pembelajaran, guru menanyakan pengalaman siswa dalam belajar, menanyakan kesulitan siswa dalam belajar, mengevaluasi siswa, dan memberi nasehat arahan kepada siswa sampai pada memberi gambaran kegiatan pembelajaran untuk minggu depan.



**Gambar 1 : Kegiatan Pembelajaran SMA N 1 Sleman
(Doc. Dadang Maulana)**

Strategi berkelompok diterapkan dengan tujuan agar siswa mendapat pengalaman belajar yang dibutuhkan siswa, seperti saling menghargai, saling berbagi, dan saling bertukar pendapat antar siswa, wawasan siswa lebih terbuka karena siswa-siswa dihadapkan pada situasi untuk berbagi pendapat, berbagi keterampilan misalnya tentang cara cara menyanyikan dan cara memainkan alat musik.

Terkait dengan pembelajaran seni musik di SMA N 1 Sleman peran guru dalam pengelolaan kelas selama proses pembelajaran terlihat ketika guru memberikan motivasi kepada siswa baik secara langsung maupun tidak langsung dengan nasehat-nasehat dan himbauan agar semangat siswa tetap terjaga hingga akhir pembelajaran.

3. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang harus diterapkan guru dalam proses pembelajaran yang perannya sebagai manager pengajaran juga meliputi bagaimana guru harus menggunakan media atau sarana pembelajaran yang menarik yang tentu saja harus mempermudah proses siswa dalam menangkap informasi dari guru. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar guru mengatur ketersediaan sarana pendukung sesuai dengan kebutuhan yang akan dimanfaatkan.

Pada saat peneliti melakukan observasi penelitian, materi pembelajaran seni musik di kelas XII SMA N 1 Sleman sedang membahas mengenai permainan musik tradisional mancanegara. Pada materi pembelajaran ini selain menggunakan metode pembelajaran ceramah, guru juga menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan praktik menggunakan alat musik gitar.

Instrument gitar milik sekolah kurang memenuhi dibanding dengan jumlah siswa yang banyak, maka guru mensiasati agar siswa yang sanggup mengusahakan membawa alat musik gitar sendiri, namun tidak bersifat wajib agar tidak membebani siswa.

Guru juga mengajukan pembelian alat musik gitar kepada sekolah untuk menambah jumlah gitar dan untuk mendukung pembelajaran, ada 3 gitar baru telah dibeli, 2 gitar klasik dan 1 buah gitar akustik elektrik, dan bagi siswa yang tidak memegang gitar baik milik sekolah maupun milik pribadi guru memerintahkan siswa mengelompok dengan teman yang lain agar tetap belajar dengan efektif.

Strategi penggunaan media pembelajaran juga terlihat dari hasil penelitian proses pembelajaran tanggal 13 Agustus 2014 peneliti berhasil menyimpulkan dengan melihat keseluruhan proses pembelajaran pada saat para siswa di minta untuk mencoba memainkan seperangkat alat musik band. Media yang utama yang guru persiapkan yaitu lagu mancanegara yang berjudul *speak now* yang sudah dituliskan akordnya oleh guru di papan tulis dan ada beberapa siswa yang menyalin di kertas lalu ditaruh pada stand partitur saat maju praktek memainkan alat musik band yang mereka pilih.

Guru juga menggunakan laptop dan speaker untuk mengenalkan dan memperdengarkan lagu baru pada siswa. Selanjutnya guru ikut serta memainkan alat musik seiring dengan jalannya lagu tersebut dengan menggunakan alat musik gitar, keyboard, bass dan drum set secara bergantian, yang selanjutnya guru memerintahkan beberapa yang dianggap sudah mampu memainkannya untuk memainkan lagu tersebut.

Guru mempersiapkan alat-alat musik di ruang musik sebelum pembelajaran, guru juga menyiapkan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Dari hasil pengamatan pada saat observasi diketahui bahwa dalam setiap penyampaian materi pelajaran guru tidak menggunakan buku panduan untuk siswa, namun dalam penyampaian pelajaran guru yang menjelaskan dengan sesekali mencatat hal penting di papan tulis yang kemudian dicatat oleh siswa.

Guru seni musik SMA N 1 Sleman Drs. Sumarno memiliki alasan sendiri mengapa tidak menggunakan buku panduan untuk siswa dikarenakan ini merupakan salah satu motifasi untuk belajar siswa karena siswa menjadi termotifasi untuk mendengarkan, mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru, selain itu juga agar ingatan siswa lebih baik dalam hal mengingat materi karena siswa sendirilah yang mencatatnya.

Keberhasilan suatu strategi atau metode pembelajaran pada dasarnya membutuhkan ketersediaan sarana yang memadai. Ketersediaan alat musik ketika diperlukan juga menunjukkan terdapatnya persiapan pembelajaran yang baik pula. Pernyataan guru seni musik pada kesempatan wawancara pada tanggal 21 Agustus menjelaskan bahwa ketersediaan alat musik di sekolah sangat mendukung pembelajaran karena guru dapat dengan mudah untuk proses pembelajaran dan guru juga dapat dengan langsung mendemonstrasikan cara memainkan alat musik.

Pembelajaran seni musik baik teori maupun praktek tetap dilaksanakan di ruang musik karena Guru mempunyai pedoman bahwa dalam pembelajaran teori sekalipun dalam seni musik tetap menghadirkan unsur bunyi agar efektif dan tidak mengganggu kelas lain, teori juga tetap dilaksanakan di lab musik. Hal ini juga disampaikan oleh siswa bernama Yayat, Hari dan Christo bahwa setiap pembelajaran seni musik selalu diadakan di ruang musik, siswapun berpendapat bahwa pembelajaran seni musik di ruang musik sangat nyaman.

SMA N 1 Sleman memiliki ruang musik dengan dilengkapi alat-alat musik yang cukup lengkap yang dapat dipergunakan untuk kegiatan musik, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan latihan musik yang lain di luar jam pelajaran. disamping guru telah menyiapkan bahan ajar untuk menyampaikan materi teori, guru juga mempersiapkan alat musik untuk mempraktekannya.

Hal tersebut juga dikemukakan oleh kepala sekolah SMA N 1 Sleman yang berhasil peneliti wawancarai pada tanggal 21 Agustus 2014 yaitu pengadaan berbagai fasilitas pendukung di sekolah dimaksudkan agar dimanfaatkan secara maksimal sehingga para siswa lebih menguasai materi pelajaran.

Alat musik yang tersedia di sekolah tidak mampu memenuhi untuk seluruh siswa, karena itu pemakaiannya harus bergantian, seperti alat musik keyboard yang tersedia dua unit yang dalam pemaikannya untuk pembelajaran dipergunakan secara bergantian, begitu juga drum set yang tersedia hanya satu set saja, ada juga alat musik biola yang juga dipergunakan untuk kebutuhan siswa dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan musik yang lain.

Penyediaan alat musik memang tidak harus lengkap untuk seluruh jenis alat musik, karena tujuan pendidikan seni musik di tingkat SMA bukan dimanfaatkan untuk mengikuti minat setiap siswa. Sekolah hanya memberikan ruang pembinaan bagi siswa-siswa yang benar-benar memiliki bakat musik. dalam konteks ini, minat bakat dan kemampuan siswa dapat disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan seni musik di luar sekolah.

Guru menyediakan sarana pembelajaran dengan cara melibatkan siswa, ini berpengaruh pada siswa yang bersangkutan untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam hal ini strategi pembelajaran diterapkan guru menyangkut bagaimana cara guru memanfaatkan bahan-bahan dan media pembelajaran agar para siswa dapat menguasai bahan pelajaran dalam rangka memperoleh kompetensi-kompetensi tertentu sehingga menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan prestasi siswa dalam seni musik.

4. Strategi Penerapan Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara merealisasikan suatu strategi pembelajaran yang telah ditetapkan, meskipun strateginya sama, metodenya sama, teknik - teknik implementasinya dapat berbeda menyesuaikan pada karakteristik siswa yang berbeda-beda. Seperti yang diterapkan oleh guru seni musik SMA N 1 Sleman dalam pembelajaran seni musik.

Adapun metode - metode yang diterapkan oleh guru yaitu metode ceramah dilakukan pada saat awal membuka pelajaran, diskusi dilakukan dalam memecahkan masalah seperti saat mendapati siswa yang kesusahan, demonstrasi, kerja kelompok, dan juga drill yang dilakukan saat mendekati evaluasi pembelajaran.

Mengelompokkan siswa pada saat belajar diterapkan dengan tujuan agar siswa mendapat pengalaman belajar yang dibutuhkan siswa, seperti saling menghargai, saling berbagi, dan saling bertukar pendapat antar siswa, wawasan siswa lebih terbuka karena siswa-siswa dihadapkan pada situasi untuk berbagi pendapat, berbagi keterampilan misalnya tentang cara cara menyanyikan dan cara memainkan alat musik.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran tidak bisa hanya menggunakan satu metode saja, metode merupakan alat atau cara yang digunakan untuk merubah suatu keadaan yang diinginkan pada pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal.

Guru harus menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan karena tidak semua siswa SMA N 1 Sleman memiliki antusias dan kemampuan yang berbeda-beda dalam mengikuti pelajaran seni musik, seperti contoh dalam memainkan sebuah alat musik, setiap siswa memiliki kesulitan masing-masing. Guru tetap berpegang teguh dengan prinsip bahwa dalam pembelajaran musik siswa tidak diharuskan mahir dalam memainkan alat musik.

Disinilah guru menerapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran terutama pendekatan untuk pemecahan masalah kesulitan belajar siswa, kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru maupun kesulitan dalam praktek memainkan instrument musik. Selain guru membantu dan mengarahkan siswa, guru jg mengelompokkan siswa agar mereka bisa saling bekerja sama sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dan lebih cepat untuk dicapai.

Guru juga berlaku sebagai model dalam pembelajaran, saat menyampaikan materi guru sering memainkan alat musik gitar atau keyboard ataupun alat musik yang lainnya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk membantu mempermudah dalam penyampaian materi. Selain itu guru juga sering memperlakukan beberapa siswa yang mahir untuk memainkan alat musik di depan kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dimaksudkan agar siswa yang lain bisa lebih termotivasi lagi untuk belajar.

5. Strategi Pendekatan Untuk Memotivasi Siswa

Guru seni musik SMA N 1 Sleman melakukan tindakan yang bersifat memotivasi siswa sehingga mampu mengubah minat siswa yang awalnya rendah menjadi tinggi. Para siswa tampak antusias memperhatikan guru dalam pembelajaran seni musik. Hal ini dilakukan guru dengan tujuan menciptakan suasana pelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman dan antusias dalam mengikuti pelajaran..

Wawancara peneliti dengan guru seni musik SMA N 1 Sleman pada tanggal 21 Agustus 2014 guru mengungkapkan bahwa minat siswa SMA N 1 Sleman dalam belajar musik sangat tinggi, ini dibuktikan siswa dalam pembelajaran musik dengan semangat dan antusias, selain itu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik sangat banyak dan dibuktikan dengan kejuaran-kejuaraan siswa dalam bidang musik.

Drs. Sumarno selaku guru seni musik mengungkapkan bahwa untuk membangun motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran musik tidak lepas dari peran serta pihak sekolah terhadap dalam mendukung pembelajaran musik baik dalam maupun luar kelas. beliau mengungkapkan bahwa tersedianya sarana pendukung pembelajaran musik yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran musik selain itu sekolah ikut serta membantu memberikan wadah pengembangan minat dan bakat siswa dibidang musik.

Strategi dalam memotivasi siswa ini diterapkan oleh guru dalam pembelajaran karena setiap siswa pada dasarnya memiliki karakteristik yang berbeda, khususnya dalam minat dan bakat seni musik. Tidak setiap siswa mempunyai bakat di bidang musik. Karena itu guru berusaha memahami bakat-bakat yang dimiliki pada setiap siswa. Para siswa yang berbakat serta mempunyai minat dan keinginan untuk mencapai prestasi di bidang seni musik memiliki tingkat keterlibatan lebih tinggi dibanding dengan siswa lain yang memiliki karakteristik berbeda baik karakteristik dalam belajar teori maupun mempraktekkan vocal ataupun memainkan alat musik. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru seni musiknya bahwa sekolah memiliki ruang dan kesempatan bagi para siswa dalam bidang musik.

Ketersediaan sarana pendukung musik dan kegiatan ekstrakurikuler musik, sekolah mempunyai ruang musik yang dilengkapi dengan alat musik yang cukup lengkap, hal demikian juga diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah yaitu bahwa adanya sarana pendukung hingga kegiatan pendukung tersebut merupakan bentuk apresiasi sekolah kepada minat dan bakat siswa, sekolah memberikan wadah sedemikian bertujuan agar minat bakat dan kemampuan siswa dapat tersalurkan dan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa dalam hal ini yaitu dalam bidang musik.

Siswa kelas XII yaitu Yayat, Hari dan Christo mengungkapkan bahwa kegiatan musik atau ekstrakurikuler musik di sekolah dipilih sendiri oleh siswa, mereka mengungkapkan bahwa adanya kegiatan tersebut mereka sangat senang karena bagi mereka selain bakat minat mereka tersalurkan juga sebagai sarana ekspresi diri untuk refresing agar tidak jenuh.

Fasilitas dan kegiatan pendukung yang sedemikian rupa merupakan salah satu bentuk langkah memotivasi siswa untuk belajar musik, karena bentuk motifasi siswa dalam bentuk apapun jika tidak didukung dengan pelaksanaannya maka usaha akan sia-sia. Selain dalam bentuk sarana yang mendukung pembelajaran musik maupun kegiatan pendukung pengalaman musik, peneliti menemukan langkah guru dalam memotifasi siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran.

Guru mengungkapkan bahwa langkah memotifasi siswa dalam pembelajaran musik yaitu dengan membuat pembelajaran yang menyenangkan, dan diminati siswa, diataranya dengan pemilihan materi belajar yang baik, serta materi disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Keberhasilan guru dalam memotivasi dibuktikan pada siswa yang menyimak setiap penjelasan dari guru, mencatat hal penting dari penjelasan guru, bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran yang sedang dibahas, siswa sangat enjoy dan terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran, serta keaktifan siswa memperhatikan dengan seksama uraian materi pelajaran dari guru.

Siswa kelas XII yaitu Yayat, Hari dan Christo mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran guru bersikap ramah kepada siswa, mereka senang dengan materi pelajarannya, karena jika siswa kesulitan guru tidak kecewa ataupun marah namun akan diajari secara sabar.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang berproses, guru harus dengan tulus ikhlas dalam bersikap, berbuat, serta mau memahami anak didiknya dengan segala konsekuensinya. Semua kendala yang terjadi dan dapat menjadi penghambat jalannya proses pembelajaran, baik berpangkal dari perilaku peserta didik, harus guru hilangkan, dan bukan membiarkannya.

Keberhasilan pembelajaran lebih banyak ditentukan oleh guru dalam mengelola kelas. Demikian juga menjadi salah satu bentuk motivasi kepada siswa untuk tetap belajar dengan baik seperti yang dilakukan oleh guru seni musik SMA N 1 Sleman sebagai dari hasil obsevasi peneliti saat pembelajaran berlangsung, guru menggunakan pendekatan yang arif dan bijaksana di dalam pembelajaran, sebagai contoh guru menegur siswa yang kurang konsentrasi dalam belajar dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan siswa, guru mendekat langsung kepada siswa dan menasehatinya secara pelan, karena jika siswa lain mendengar kemungkinan besar siswa akan menjadi malu.

Langkah memotifasi siswa dalam belajar musik juga dibuktikan dengan adanya Harmoni Pagelaran (Harpa) yang sudah diadakan 3 kali secara continue sejak tahun 2012, Harpa sendiri adalah media bagi para siswa untuk mengapresiasi seni musik dan sekaligus sebagai penilaian di akhir semester yang dilakukan oleh guru. Disinilah bukti nyata keberhasilan guru musik SMA N 1 Sleman dalam memberikan pengajaran seni musik dengan strategi-strategi yang beliau terapkan selain prestasi-prestasi siswa di bidang musik.



**Gambar 2 : Harmoni Pagelaran SMA N 1 Sleman
(Doc; SMA N 1 Sleman)**

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan dari Harpa pertama sampai yang ke tiga adalah peneliti melihat hasil dari prestasi belajar para siswa kelas XII yang sangat apresiatif terhadap musik sehingga dapat menunjukkan yang dapat dikatakan layak untuk proses yang begitu cepat karena yang notabene pelajaran seni musik di SMA N 1 Sleman hanya ditempuh siswa di kelas XII saja, hal itu tidak lepas juga dari keberhasilan dari strategi-strategi yang diterapkan oleh guru musik

selama pembelajaran berlangsung walaupun alokasi waktu belajar di kelas XII bisa dibilang pendek mengingat di kelas XII para siswa harus konsentrasi juga pada Ujian Nasional.

Guru selalu mengawal proses siswa menuju Harpa dan juga melakukan pendekatan yang dapat dikatakan secara kekeluargaan, hal ini dilakukan tidak lain agar para siswa merasa nyaman dan mau sharing kepada guru jika menemukan kesulitan-kesulitan dalam proses-proses latihan. Didalam pemilihan format yang akan di pertunjukkan oleh masing-masing kelas siswa dibiarkan untuk memilih sendiri namun tidak lepas dari pertimbangan guru yang juga melihat karakteristik dan tingkat kemampuan siswa.

Proses latihan dilakukan setelah jam sekolah setiap hari per satu kelas secara bergantian. Kepala sekolah juga mengungkapkan jika kinerja guru musik SMA N 1 Sleman adalah baik dan pihak sekolah juga sangat mendukung dengan memfasilitasi secara penuh setiap kegiatan para siswa di bidang musik seperti saat siswa mengikuti perlombaan.

Cynthia, Hari dan Ardi mereka mengungkapkan bahwa pelajaran seni musik yang hanya mereka dapatkan di kelas XII ini bukan saja hanya untuk refreshing namun juga memberi semangat baru dan pengalaman yang baru juga.

Prestasi yang diperoleh siswa-siswi di SMA N 1 Sleman juga mendeskripsikan bahwa para siswa semakin baik keterampilannya dalam bidang musik. Hal ini tidak mengesampingkan guru dalam upaya memberikan motivasi dan membina bakat para siswa dalam bidang musik, karena tanpa adanya pembinaan maka bakat seseorang dalam bidang apapun tidak dapat berkembang.

Pembinaan dalam bidang seni musik tentu membutuhkan sosok yang memiliki otoritas keilmuan dan keahlian dalam bidang musik. Dalam upaya mensukseskan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan musik dan tentu saja dengan tujuan meningkatkan keberhasilan sekolah dalam perolehan prestasi-prestasi siswa.

6. Strategi Persiapan Pembelajaran

Guru melakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan siswa dalam belajar, untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan siswa, dan juga untuk mengukur kesuksesan guru dalam mengajar. Evaluasi hasil belajar disamping memperlihatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran berlangsung juga dilakukan dengan mengadakan ulangan harian dan praktek. Sebelum mengadakan evaluasi, Guru memberikan informasi kepada siswa pada pertemuan. Sebagai bagian dari pelaksanaan strategi evaluasi pembelajaran guru juga berperan melakukan evaluasi pengajaran. Dalam kegiatan ini, guru seni musik SMA N 1 Sleman memberikan penelian dalam teori dan praktek.

Guru seni musik SMA N 1 Sleman pada tanggal 21 Agustus 2014 menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran diadakan minimal tiga kali dalam satu semester, setiap penyelesaian Kompetensi Dasar/KD guru selalu melakukan evaluasi. Selain itu juga penilaian yang bersifat universal yaitu ujian tengah semester dan ujian semester.

Guru mengadakan evaluasi setiap kali penyelesaian Kompetensi Dasar, pada observasi pembelajaran tanggal 20 Agustus 2014 di kelas XII IPA 3 dan XII IPA 1, guru mengadakan evaluasi pembelajaran. Dengan SK mengapresiasi karya seni musik tradisional mancanegara dan KD memainkan dengan benar lagu mancanegara menggunakan instrument musik. Pada awal pembelajaran siswa telah siap untuk penilaian disini dibuktikan pada pertemuan sebelumnya seluruh siswa sudah mencoba satu persatu memainkan materi lagu yang telah ditentukan oleh guru.

Guru mengecek absensi siswa dan menanyakan kesiapan siswa. Setelah semua siap, barulah kegiatan evaluasi pembelajaran dimulai, lagu tidak dimainkan secara penuh dikarenakan untuk menghemat waktu dan alat musik yang terbatas, setelah itu guru langsung mengevaluasi dan mengarahkan permainan siswa. Jika diperlukan guru mengulangi satu kali perbaikan kepada siswa, kemudian seterusnya hingga selesai. Guru melakukan evaluasi secara keseluruhan setelah semua siswa sudah melakukan praktek.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti membuktikan bahwa guru telah melakukan sebuah evaluasi pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan lisan di setiap awal pembelajaran, diadakannya evaluasi setiap kali penyelesaian Kompetensi Dasar, diadakannya tes remedial, dan tes universal yaitu ujian tengah semester dan ujian semester.



Gambar 3 : Kegiatan Evaluasi Pembelajaran SMA N 1 Sleman (Doc. Dadang Maulana)

Strategi evaluasi pembelajaran ini merupakan langkah guru dalam mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam belajar, untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan siswa, dan juga untuk mengukur kesuksesan guru dalam mengajar, dengan demikian guru akan mengevaluasi dirinya dalam hal memberi informasi kepada siswa, kemudian guru akan memperbaiki strategi mengajarnya demi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang strategi pembelajaran seni budaya pada bidang seni musik di SMA N 1 Sleman, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Strategi persiapan pembelajaran ditunjukkan guru dengan pembuatan RPP yang berorientasi kepada kurikulum dan silabus yang digunakan.
2. Strategi pengelolaan pembelajaran. Guru menerapkan pengelolaan kelas yang relatif sama namun dikondisikan juga dengan karakter masing-masing kelas maupun siswanya yang setiap saat berubah.
3. Strategi penggunaan media pembelajaran mengarah pada persiapan dan memanfaatkan media yang ada sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Strategi penerapan metode, model dan pendekatan pembelajaran. Penerapan yang dilakukan guru hampir sama di setiap kelas, namun dapat berubah menyesuaikan karakteristik siswa yang berbeda-beda.
5. Strategi pendekatan untuk memotivasi siswa, guru melakukan pendekatan personal, kelompok dan bervariasi. Serta didukung oleh sekolah dengan menyediakan sarana pendukung pembelajaran yang baik.
6. Strategi evaluasi pembelajaran tidak hanya dilakukan saat UTS dan UAS, namun dengan mengadakan ulangan harian setelah penyelesaian KD dan pada proses pembelajaran berlangsung melihat sikap maupun respon siswa, melihat jawaban pertanyaan lisan dari guru.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian ini, maka diajukan saran-saran untuk strategi pembelajaran yang baik yaitu:

1. Bagi guru seni musik agar dapat memaksimalkan pengajaran tidak hanya disaat KBM saja, tetapi juga pada kegiatan ekstrakurikuler.
2. Bagi para peneliti lain yang meneliti di sekolah yang sama, maka disarankan untuk meneliti kegiatan ekstrakurikuler seni musik, karena hal tersebut belum dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini disebabkan keterbatasan ruang lingkup penelitian yang dibahas dan keterbatasan waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bahri, Syaiful dan Aswan. 2006. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Degeng, N. S. 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti
- Djamarah. 1991. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarah dan Zain, A. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah dan Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Professional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M B dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Scripta Cendikia
- Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Stoner. 1992. *Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiharsono. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Direktorat PSMP Depdiknas
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutopo. 1988. *Pengantar Penelitian Kualitatif : Dasar-dasar Teoritis dan Praktis*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Wena, Made. 2010. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Guru seni musik SMA N 1 Sleman

1. Biografi Guru
 - Nama Lengkap:
 - Tempat , Tgl Lahir:
 - Riwayat Pendidikan:
 - Singkat cerita guru memulai mengajar di SMA N 1 Sleman:
2. Seni Musik di SMA N 1 Sleman
 - Bagaimana menurut bapak pendidikan seni musik di tingkat SMA?
 - Menurut bpk apa tujuan pembelajaran musik tingkat SMA?
 - Bagaimana siswa mendapatkan mata pelajaran seni musik?
 - Bagaimana ketersediaan sarana pendukung dalam PSM?
3. Motivasi Siswa
 - Bagaimana tingkat motivasi siswa dlm PSM?
 - Bagaimana cara bapak memotivasi siswa?
 - Apakah langkah memotivasi siswa semua sama setiap kelas/ tiap siswa? Bagaimana?
 - Bagaimana respon siswa?
 - Menurut bapak , apakah siswa termotivasi?
 - Menurut bpk, faktor yang dominan siswa termotivasi/ tertarik dengan PSM?
 - Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa?
 - Latar belakang, sosial ekonomi siswa apakah mempengaruhi?
4. Pemilihan strategi pembelajaran
 - Apakah bpk menggunakan Strategi Pembelajaran (SP)?
 - Mengapa menggunakan SP dlm pembelajaran?
 - Bagaimana SP yang bpk terapkan?
 - Apa saja pertimbangan memilih SP?
 - Apa saja yang disiapkan untuk melaksanakan SP?
 - Apakah SP yg digunakan sama setiap kelas? Kalau tidak bagaimana membedakannya?

- Bagaimana pengelolaan kelas yang bpk terapkan?
- Bagaimana menurut bapak tentang SP yg bpk pilih apakah efektif?
- Bagaimana keaktifan siswa dalam PSM?
- Bagaimana bpk mengkondisikan siswa dalam PSM? Apakah siswa aktif? Bagaimana cara bpk untuk mengaktifkan siswa?

5. Keaktifan siswa

- Bagaimana keaktifan dan respon siswa dalam PSM?
- Apakah siswa senang? Apakah siswa bersemangat?
- Apa yang mempengaruhi keaktifan siswa?

6. Metode

- Apakah bpk menguasai berbagai metode pembelajaran(MP)?
- Metode apa saja yang bapak terapkan?
- Bagaimana langkah atau cara bapak dalam menerapkan metode yang variatif?
- bagaimana cara bapak agar kelas kondusif?
- Perencanaan apa saja yang bpk siapkan sebelum kegiatan pembelajaran?

7. Penyajian Materi pembelajaran

- Bagaimana langkah bpk dalam pemilihan materi pembelajaran?
- Bagaimana ketersediaan bahan ajar di sekolah/
- Apakah bahan ajar atas dasar ide bapak? Bagaimana?
- Materi pembelajaran yg bagaimana yang menurut bpk diminati siswa?
- Apakah siswa tertarik dengan materinya?
- Alat musik apa yang bapak pergunakan dlm membantu PSM?
- Media pembelajaran apa yg bapak gunakan? Apa saja? Bagaimana menggunakannya?
- Bagaimana bapak membuat dan menyajikan materi dengan menggunakan alat bantu/ media/
- Bagaimana respon siswa?
- Menurut bpk, media pembelajaran apakah sangat membantu?

8. Prestasi siswa

- Menurut bapak apakah prestasi siswa yang dapat membuktikan keberhasilan PSM?
- Apa saja prestasi siswa dalam bidang musik?
- Bagaimana pemerolehannya?
- Apakah prestasi siswa mempengaruhi PSM?
- Kegiatan apa sajakah yang mendukung prestasi siswa dalam bidang musik?
- Apakah bapak berperan serta dalam kegiatan itu?
- Bagaimana respon dan minat siswa?
- Dalam PSM apakah mendukung perolehan prestasi siswa?
- Apasaja yg mempengaruhinya?
- Bagaimana upaya bapak dalam peningkatan prestasi siswa?

9. Kendala PSM

- Kendala-kendala apa saja yang mempengaruhi PSM?
- Menurut bapak, bagaimana solusinya?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Narasumber : Guru seni musik SMA N 1 SLEMAN

Tempat : SMA N 1 SLEMAN

Waktu : 21 Agustus 2014

Peneliti : Bagaimana menurut bapak pendidikan seni musik di tingkat SMA

Guru : Harus dibuat menyenangkan

Peneliti : Menurut bpk apa tujuan pembelajaran musik tingkat SMA?

Guru : Secara umum tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan kurikulum yang dirumuskan dalam standart kompetensi dan kompetensi dasar.

Peneliti : Bagaimana ketersediaan sarana pendukung dalam PSM?

Guru : Sarana dalam kondisi cukup mendukung

Peneliti : Bagaimana tingkat motifasi siswa dlm PSM?

Guru : cukup tinggi, meskipun pada awalnya ada keluhan dari siswa yang merasa tidak bisa bermain musik, tapi seiring dengan berjalannya pembelajaran yang tidak memberatkan siswa terlihat semakin nyaman dan senang

Peneliti : Bagaimana cara bpk memotifasi siswa?

Guru : diperkenalkan dengan alat musik yang mudah dahulu, lagu-lagu yang diberikan menarik dan sederhana

Peneliti : Apakah langkah memotifasi siswa semua sama setiap kelas/ tiap siswa? Bagaimana?

Guru : Prinsipnya sama, namun akan berbeda secara khusus bagi siswa yang mempunyai kelebihan dan siswa yang mengalami kesulitan.

Peneliti : Bagaimana respon siswa?

Guru : Baik sekali

Peneliti : Menurut bapak , apakah siswa termotifasi?

Guru : secara keseluruhan iya

Peneliti : Menurut bpk, faktor yang dominan siswa termotifasi/ tertarik dengan PSM?

Guru : Saya berfikir pelajaran musik harus menarik dan menyenangkan bahkan bisa dirasakan untuk refreking, jadi dari kenyamanan tersebut siswa jadi termotifasi

Peneliti : Faktor yang mempengaruhi motifasi siswa?

Guru : Yang mempengaruhinya antara lain kenyataan sehari hari bahwa music sangat banyak diapresiasi oleh masyarakat, sedang di sekolah siswa

bisa termotivasi dengan melihat para siswa yang bisa berekspresi music dengan baik.

Peneliti: Latar belakang, sosial ekonomi siswa apakah mempengaruhi?

Guru : Kemungkinan ada pengaruh meskipun kecil, tetapi selama ini tidak sampai menghambat kegiatan belajar siswa

Peneliti: Apakah menggunakan Strategi Pembelajaran (SP)?

Guru : Pasti menggunakan.

Peneliti: Mengapa menggunakan SP dalam pembelajaran?

Guru: Karena untuk mengajar seluruh siswa yang perbedaan kemampuan musiknya sangat bervariasi sangatlah diperlukan strategi yang tepat.

Peneliti: Bagaimana SP yang bapak terapkan?

Guru: Saya selalu memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi dan memperkenalkan materi dari yang sederhana terlebih dahulu sehingga persepsi siswa dari awal tidak akan terkesan bahwa music itu sulit dipelajari.

Peneliti: Apa saja pertimbangan memilih SP?

Guru: Melihat latar belakang siswa dalam belajar music dengan tetap memperhatikan tujuan pembelajaran secara kurikulum.

Peneliti: Apa saja yang disiapkan untuk melaksanakan SP?

Guru: Memilih metode yang tepat untuk menerapkan strategi yang dipilih.

Peneliti: Apakah SP yg digunakan sama setiap kelas? Kalau tidak bagaimana membedakannya?

Guru: Secara umum sama, tetapi bila ada perbedaan kemampuan yang cukup signifikan tentu diperlukan treatment khusus untuk kelas tersebut.

Peneliti: Bagaimana pengelolaan kelas yang bapak terapkan?

Guru: Menyesuaikan dengan kemampuan musikalitas kelas maupun kemampuan siswa secara individual.

Peneliti: Bagaimana menurut bapak tentang SP yg bapak pilih apakah efektif?

Guru: Menurut saya selama ini cukup efektif

Peneliti: Bagaimana keaktifan siswa dalam PSM?

Guru: Secara umum siswa aktif dan antusias mengikuti pelajaran.

Peneliti: Bagaimana bapak mengkondisikan siswa dalam PSM? Bagaimana cara bapak untuk mengaktifkan siswa?

Guru: Kembali pada komitmen awal saya bahwa siswa harus termotivasi.

Peneliti: Bagaimana keaktifan dan respon siswa dalam PSM?

Guru: Baik

Peneliti: Apakah siswa senang? Apakah siswa bersemangat?

Guru: Secara umum siswa bersemangat.

Peneliti: Apa yang mempengaruhi keaktifan siswa?

Guru: Banyak hal yang bisa mempengaruhi siswa, tapi menurut saya ada 2 hal yang lebih dominan yaitu tumbuhnya motivasi karena belajar music itu menyenangkan dan tuntutan kurikulum bahwa siswa harus mencampai kompetensi dalam tiap mapel yang dipelajari

Peneliti: Apakah bapak menguasai berbagai metode pembelajaran?

Guru: iya, karena hal itu merupakan tuntutan kompetensi yg harus dimiliki guru.

Peneliti: Metode apa saja yang bapak terapkan?

Guru: Ceramah jelas selalu ada, demonstrasi selalu dengan mencontohkan, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas

Peneliti :Bagaimana langkah atau cara bapak dalam menerapkan metode yang variatif?

Guru :Dalam pembelajaran apapun tidak ada metode yang berjalan sendiri, jadi disesuaikan dengan situasi dan kondisi, secara praktis dalam pembelajaran akan terapkan beberapa metode.

Peneliti: bagaimana cara bapak agar kelas kondusif?

Guru: Tetap memngkondisikan kelas dengan suasana menyenangkan.

Peneliti: Perencanaan apa saja yang bapak siapkan sebelum kegiatan pembelajaran?

Guru: Perangkat pembelajaran bagi guru, silabus, RPP, metode, alat bahan

Peneliti: Bagaimana langkah bapak dalam pemilihan materi pembelajaran?

Guru: Disesuaikan dengan silabus dan kondisi siswa

Peneliti: Bagaimana ketersediaan bahan ajar di sekolah?

Guru: Ketersediaan bahan ajar sangat terbatas, tapi hal inilah yang mengakibatkan adanya kreativitas untuk menentukan bahan ajar sendiri yang lebih sesuai dengan segala sikon yang ada tanpa meninggalkan ketentuan kurikulum.

Peneliti: Apakah bahan ajar atas dasar ide bapak? Bagaimana?

Guru: Iya namun tetap disesuaikan dengan SK dan KD.

Peneliti: Materi pembelajaran yg bagaimana yang menurut bapak diminati siswa?

Guru: Saya di SMAN 1 Sleman masih mengajar dalam program kurikulum KTSP dimana pelajaran seni budaya hanya ada penilaian praktik dan sikap. Dengan demikian maka materi yang bersifat teoritis langsung saya aplikasikan dalam kegiatan siswa saat bermain musik, dan menurut saya pelajaran music dengan selalu mengajak siswa bermain music ini sangat disenangi siswa.

Peneliti: Apakah siswa tertarik dengan materinya?

Guru: Secara otomatis kalo proses pembelajaran menarik maka materi akan sekaligus terbawa ke dalamnya.

Peneliti: Alat musik apa yang bapak gunakan dlm membantu PSM?

Guruseperangkat gamelan, seperangkat Band, gitar akustik, alat2 perkusi, dan instrument lain hasil kreativitas siswa.

Peneliti: Media pembelajaran apa yg bapak gunakan? Apa saja? Bagaimana menggunakannya?

Guru: Alat-alat musik, yang tersedia, alat yang ada dan menggunakan laptop LCD dan sebagainya

Peneliti: Bagaimana bapak membuat dan menyajikan materi dengan menggunakan alat bantu/ media?

Guru: Iya, internet dan alat musik yang tersedia

Peneliti: Bagaimana respon siswa?

Guru: Baik

Peneliti: Menurut bapak, media pembelajaran apakah sangat membantu?

Guru: Sangat

Peneliti: Menurut bapak apakah prestasi siswa yang dapat membuktikan keberhasilan PSM?

Guru: Setidaknya siswa bias mengapresiasi music dengan baik, mengekspresikan diri melalui karya music dengan benar.

Peneliti: Apa saja prestasi siswa dalam bidang musik?

Guru: kejuaraan-kejuarann musik band, paduan suara, vocal tunggal, ansambel, musikalisasi puisi.

Peneliti: Bagaimana pemerolehannya?

Guru: Melalui proses pembelajaran tentunya, dan latihan dalam ekstrakurikuler

Peneliti: Apakah prestasi siswa mempengaruhi PSM?

Guru: Iya mempengaruhi

Peneliti: Kegiatan apa sajakah yang mendukung prestasi siswa dalam bidang musik?

Guru: Ekstra musik, vokal, band, karawitan

Peneliti: Apakah bapak berperan serta dalam kegiatan itu?

Guru: Iya

Peneliti: Bagaimana respon dan minat siswa?

Guru : sangat tinggi

Peneliti: Dalam PSM apakah mendukung perolehan prestasi siswa?

Guru: Iya

Peneliti: Apasaja yg mempengaruhinya?

Guru: Minat tiap siswa, kemampuan dan dukungan orang tua siswa

Peneliti: Bagaimana upaya bapak dalam peningkatan prestasi siswa?

Guru: Memperhatikan efektivitas dan evisiensi dalam penggunaan waktu, tenaga, metode, fasilitas dan stategi pembelajaran.

Peneliti: Kendala-kendala apa saja yang mempengaruhi PSM?

Guru: Selama ini lancer saja, hanya kondisi ruang music yang masih belum memenuhi standart audio.

Peneliti: Menurut bapak, bagaimana solusinya?

Guru: Sekolah telah memprogramkan pengadaan ruang music yg representative.

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

Narasumber : Kepala Sekolah SMA N 1 SLEMAN

Tempat : SMA N 1 SLEMAN

Waktu : 21 Agustus 2014

Peneliti : Bagaimana siswa mendapatkan pelajaran seni musik?

Kepsek : Berdasarkan struktur kurikulum dari pusat ada mata pelajaran seni budaya. Di SMA N 1 Sleman diterapkan seni rupa diterapkan di kelas X dan XII, sedangkan seni musik di kelas XII.

Peneliti : Bagaimana ketersediaan sarana pendukung pembelajaran seni musik?

Kepsek : Alhamdulillah cukup baik, tersedia studio musik dan sekitar setahun yang lalu alumni menyumbangkan seperangkat sound system outdoor yang tentunya sangat berarti bagi kegiatan seni musik di SMA N 1 Sleman.

Peneliti : Bagaimana motivasi siswa terhadap pelajaran seni musik yang hanya mereka dapatkan di kelas XII?

Kepsek : Dengan banyaknya siswa tentu berbeda-beda juga motivasi setiap siswa, saya pernah mendengar sendiri ada juga siswa yang ingin masuk SMA N 1 Sleman karena ada mata pelajaran seni musik.

Peneliti : Bagaimana motivasi siswa yang sudah mengikuti KBM?

Kepsek : Cukup antusias, siswa sangat aktif dalam mata pelajaran seni musik, saya lihat sendiri siswa tetap antusias mengikuti pelajaran seni musik walaupun di jam-jam yang kurang efektif.

Peneliti : Faktor yang paling dominan yang membuat siswa termotivasi?

Kepsek : sekolah sering mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan, kebetulan di tangan Bapak Sumarno banyak menelurkan prestasi, bahkan sampai ke tingkat nasional.

Peneliti : Apa tujuan diadakannya pelajaran seni musik di SMA N 1 Sleman ? apakah hanya sebagai pelengkap atau juga sebagai penunjang prestasi siswa?

Kepsek : sebagai penunjang prestasi siswa juga , karena sekolah juga mengadakan ekstra kulikuler.

Peneliti : bagaimana kinerja guru seni musik? Berhasilkah dalam menerapkan strategi pembelajaran?

Kepsek : kinerja guru musik cukup baik, tidak pernah absen saat mengajar, bahkan di luar jam pelajaran seperti ekstrakurikuler maupun pembimbingan kepada siswa dalam rangka persiapan mengikuti perlombaan ataupun kegiatan musik lainnya .

Lampiran 4 : Silabus

Nama Sekolah : SMA N 1 SLEMAN
 Mata Pelajaran : Seni Budaya / Musik
 Kelas / program : XII
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2014/2015
 Alokasi Waktu : 32 jam pelajaran
 Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi Karya Seni Musik.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber/alat
1	2	3	4	5	6	7
1.1. menunjukkan nilai-nilai dari pengamatan musikal hasil pengamatan terhadap pertunjukan karya musik tradisional mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> tanggapan terhadap musik tradisional mancanegara 	<ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi keunikan karya musik tradisional mancanegara. Mengidentifikasi jenis-jenis alat musik yang digunakan dalam karya musik tradisional mancanegara. Mengidentifikasi teknik memainkan alat musik tradisional untuk membawakan jenis 	1.1.1. Mendeskripsikan musik tradisional mancanegara 1.1.2. Mendeskripsikan jenis-jenis alat musik tradisional mancanegara 1.1.3. Memainkan alat musik untuk membawakan jenis musik tradisional mancanegara. (reage, country blues,	Tes Lisan Tes Lisan Praktik	2x45' 2x45' 4x 45'	

Standar Kompetensi : 2 Mengapresiasikan diri melalui karya seni musik						
1	2	3	4	5	6	7
2.1. Menampilkan karya musik yang sudah di aransir di kelas	<ul style="list-style-type: none"> Pertunjukan musik - Wawasan pertunjukan musik - Teknik pertunjukan vokal dan instrumental 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi wawasan pertunjukan di kelas, teknik vokal dan instrumental 	2.1.1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk penampilan di kelas. 2.1.2. mendemonstrasikan teknik vokal dan instrumental untuk membawakan jenis musik tradisional mancanegara yang telah di aransir.	Praktik Praktik		
2.2. Mengembangkan gagasan kreatif dalam mengaransir lagu karya musik dengan teknik, proses, media, dan materi lagu tradisional mancanegara.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik prosedur dan proses mengaransir musik tradisional mancanegara. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi teknik, prosedur, dan proses mengaransir musik tradisional mancanegara. 	2.2.1. Mengaransir musik tradisional mancanegara dengan teknik prosedur dan proses yang benar. 2.2.2. Memainkan hasil aransemen yang telah dibuat.	Praktik Praktik		

Sleman, 6 Agustus 2014
Guru Mapel

Mengetahui
Kepala SMAN 1 SLEMAN

Drs Sumarno
NIP 19660204 199403 1 00

Dra. Hermintarsih
NIP 19640404 198903 2 010

Lampiran 5 : RPP

1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sleman DIY

Bidang Studi : Seni Budaya/ Seni Musik

Kelas : XII

Alokasi Waktu : 6x45 menit

Semester : 1

Tahun Pembelajaran : 2014 – 2015

A. Standar Kompetensi:

1. Mengapresiasi karya seni musik

B. Kompetensi dasar

- 1.1 Mengidentifikasi fungsi dan latar belakang musik tradisional dalam konteks budaya masyarakat setempat.

C. Indikator Ketercapaian

1. Mengetahui fungsi dan makna musik tradisional mancanegara .
2. Menjelaskan fungsi dan makna musik tradisional mancanegara.
3. Memainkan lagu mancanegara dengan instrument musik yang dipilih.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

1. Mengetahui fungsi dan makna musik tradisional mancanegara .
2. Menjelaskan fungsi dan makna musik tradisional mancanegara.
3. Memainkan lagu mancanegara dengan instrument musik yang dipilih.

E. Materi Pembelajaran

- Musik Tradisional Mancanegara dalam bentuk tembang dan instrumen.
- Lagu lagu karya musik tradisi manca negara.

F. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab, Diskusi Pemberian Tugas dan Presentasi

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode	Media	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan, dan manfaat materi yang akan dibahas (memotivasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya Jawab Diskusi Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Key board 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Ke 1 Pemetaan Konsep wawasan tentang pengertian, fungsi dan peranan seni dari musik Tradisi Pemetaan konsep sikap dan nilai keindahan yang ada dalam musik tradisi, dan klasifikasi musik tradisi manca negara dilanjutkan Pemberian tugas mencatat 10 lagu mancanegara yang hafal dan bisa. Pertemuan ke 2-3 praktek memainkan/menyanyikan lagu musik tradisi manca Negara yang ditentukan. 			75 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan kembali peranan, kesulitan belajar yang dihadapi 			150 Menit
				5 Menit

H. Sumber Belajar

M. Ali, (2005) : Buku Seni Musik SMA Kelas X, Jakarta, EISIS Erlangga

Hartaris, A.J. (2007). Buku Seni Musik SMA Kelas X, Jakarta, Erlangga

I. Lembar Kerja Siswa (Tulis dan Praktek)

a. Soal Test Tulis.

1. Jelaskan pengertian musik tradisional mancanegara?
2. Sebutkan unsur-unsur yang ada dalam musik tradisional mancanegara?
3. Jelaskan nilai nilai musik tradisional mancanegara dalam konteks sosial budaya?
4. Deskripsikan unsur unsur seni yang ada dalam musik tradisional Manca negara
5. Sebutkan jenis-jenis musik tradisi manca negara ?
6. Rangkum dan klasifikasikan tentang musik tradisional di daerahmu?

b. Test praktik

Nyanyikan atau mainkan dengan instrument musik 1 lagu mancanegara yang kalian ketahui dan hafal dengan baik dan benar.

Kunci Jawaban :

a. Test Tulis :

1. Musik tradisional mancanegara adalah musik yang lahir dari Negara atau bangsa tertentu dan diwariskan secara turun-temurun.
2. Unsur-unsur musik tradisional mancanegara : melodi, irama, harmoni dan timbre.
3. Nilai musik tradisi manca dalam konteks sosial budaya.
 - a. sebagai sarana ekspresi
 - b. sebagai sarana ritual
 - c. sebagai sarana ekonomi
4. Sarana ekspresi adalah media aktualisasi seni manusia dalam bentuk karya, sarana ritual bahwa musik tradisi juga bisa dipakai sebagai salah satu sarana ibadah dan sarana ekonomi bahwa musik tradisi bisa dipakai sebagai sarana menambah penghasilan.
5. Jenis-jenis musik tradisi manca negara yaitu musik vokal, instrumen dan gabungan keduanya.
6. Berupa tugas individu tentang keberadaan musik tradisi di daerah mereka tinggal.

b. Siswa mampu menyanyikan atau memainkan dengan instrument musik sebuah lagu mancanegara dengan baik dan benar..

Sleman,

Juli 2014

Mengetahui Kepala Sekolah

Guru mata pelajaran Seni Budaya

Dra. Hermintarsih

Drs Sumarno

NIP 19640404 198903 2 010

NIP19660204 199403 1 008

Lampiran 6 : Daftar Nilai Siswa



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Faks. (0274) 867242
Terakreditasi : A

DAFTAR NILAI SISWA TAHUN PELAJARAN 2014-2015

KELAS / SEMESTER : XII IPA 1
MATA PELAJARAN :
STANDAR KOMPETENSI / KEMAMPUAN DASAR :

Urut	Induk	Nama	L/P	Nilai pada setiap Test / Ujian						Nilai Akhir		
				UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	Ul. Mid Semst	Ul. Semst	Kognitif	Psyko motor	Afektif
1	10954	ABDILLAH AZIS	L	77								
2	10956	ADELIA HASNA PRAMITA SARI	P	✓								
3	10957	AGUSTINA LELY RAHMA WATI	P	77								
4	10959	ARI SHINTA WIDIASTUTI	P	77								
5	10960	ARISKA VINANTI SADYA	P	78								
6	10966	DEWI FAUZIANI	P	78								
7	10967	DIAN UTAMI	P	79								
8	10969	HILDA FEBIANA SAFITRI	P	77								
9	10973	MARYATI	P	76								
10	10974	MILA INTAN LESTARI	P	77								
11	10975	NOVIA GALIH PRATIWI	P	77								
12	10977	RATRI YUNI ANTARI	P	✓								
13	10979	RIYANI NURUL AZIZ	P	✓								
14	10981	SHABRINA PATRIAVY B	P	81								
15	10982	SUNNIA ROSMA HAPSARI	P	✓								
16	10987	BAMA NURROCHMAN	L	80								
17	10993	ELANG MANGLARMONGO ASSIDIQ	L	81								
18	10994	ELYSA NOOR RARASARI	P	✓								
19	10998	JOANES CHRISOSTOMUS W.P RAPAR	L	81								
20	11000	KURNIAJI HARDIMAN	L	81								
21	11005	RISTI DWI PRASTIWI	P	79								
22	11006	RISKA FATHI RACHMA	P	76								
23	11010	SILVIA ROSARI AGUSTIN	P	78								
24	11012	ULFA ABDILLA FAHMI	P	81								
25	11015	YUAN ADELINANG KURNIADITA	P	✓								
26	11018	AHMAD FAUZI DWI SANI	L	81								

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Dra. Hermintarsih
NIP 19640404 198903 2 010

NIP

L = 6 P = 20



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
 Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Faks. (0274) 867242
 Terakreditasi : A

DAFTAR NILAI SISWA TAHUN PELAJARAN 2014-2015

KELAS / SEMESTER : XII IPA 2
 MATA PELAJARAN :
 STANDAR KOMPETENSI / KEMAMPUAN DASAR :

Nomor		Nama	L/P	Nilai pada setiap Test / Ujian						Nilai Akhir		
Urut	Induk			UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	Ul. Mid Semst	Ul. Semst	Kognitif	Psyko motor	Afektif
1	11019	AMILIA DYAH SAVITRI	P	80								
2	11022	AXLLA FEMMY WAYUDITA	P	86								
3	11023	BELLA TITIS PRATIWI	P									
4	11024	DIAN SHABRINA	P	78								
5	11027	FARRASIYA INDIKA SHELMA	P	77								
6	11028	FAUZIAH NOVITA PUTRI RIFAI	P									
7	11029	HANI'ATUL MAGHFUROH	P									
8	11032	HERAWATI	P									
9	11034	JATI KRISNA NURCAHYO	L									
10	11035	MARWA IRFAN HANIF	L	79								
11	11037	MUHAMMAD LUKMAN ALL RASYID	L									
12	11038	NUNUNG WAHYUNINGTYAS	P	79								
13	11039	RARI DEWINDA SUDARMAJI FILIANA	P	79								
14	11040	RESTIN AMBANGSIH	P	78								
15	11041	RIOMAS HARJUNO AJI	L									
16	11042	RISTAMIA KATIKASARI	P									
17	11043	RIZKI DWI GUSMAWANTI	P									
18	11045	VIDIYA ROSSA ATFIRA	P									
19	11046	WIRANTO TRI SETIAWAN	L	79								
20	11047	ZAININA ARIFAH NUR HANIFATI	P									
21	11049	AFRIZAL WAHID SULISTYAWAN	L	80								
22	11050	ALAYYA EKA PUTRI	P	77								
23	11053	ANIK PURWANTI	P									
24	11054	ARNINDA DWI AGUSTIN	P	79								
25	11055	ARUM IKA PRATIWI	P									
26	11056	AVIANA YENI R	P	79								

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Dra. Hermintarsih
 NIP 19640404 198903 2 010

NIP

L = 6 P = 20



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Faks. (0274) 867242
Terakreditasi : A

DAFTAR NILAI SISWA TAHUN PELAJARAN 2014-2015

KELAS / SEMESTER : XII IPA3
MATA PELAJARAN :
STANDAR KOMPETENSI / KEMAMPUAN DASAR :

Nomor		Nama	L/P	Nilai pada setiap Test / Ujian						Nilai Akhir		
Urut	Induk			UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	Ul. Mid Semst	Ul. Semst	Kognitif	Psyko motor	Afektif
1	11058	ERMA DWI NOVIANA	P	77								
2	11059	ERWIN YUNI ARSANTI	P	80								
3	11060	FARIDA HABIBATURRAHMAH	P	77								
4	11061	FAUZAN RHOMADI	L	79								
5	11070	MEITA DWI ANGGRAENI	P	79								
6	11071	MIRASARI KURNIA	P	77								
7	11072	NAHLA ALFIATUNNISA	P									
8	11073	NURUL HITAYUWANA	P	76								
9	11074	RIZKI NOVERANGGA PRADISTA	L	80								
10	11076	TRI ATMOJO	L	77								
11	11078	WARDAH ULYANA WIJAYA	P	77								
12	11079	ZAHRO KHOIRUN NISA	P	77								
13	11080	ADELIA MUKAROMAH HARTANTO	P	79								
14	11085	ATIKHA SHABRINA AMALIA	P	81								
15	11087	AULIA SHABRINA RAMADANTI	P	82								
16	11088	AYU RINA NINGRUM	P	77								
17	11089	CAHYANING TYAS UTAMI	P	76								
18	11090	DINDA SEPTIANA YUANITA	P	78								
19	11091	DWI ASTUTI	P	78								
20	11092	DYAH AYU SEKARTAJI	P	76								
21	11093	FALDY WAHYU SETYOAJI	L	79								
22	11095	HERWINDA MELIAADBELLA	P	79								
23	11097	IRMA MIYATI	P	77								
24	11099	LITANIA KUSUMANINGRUM	P	77								
25	11102	NUNGKI FEBRILIANA WARDAYA	P	✓								
26	11103	PENI LASTI HAPSARI	P	76								

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Dra. Hermintarsih
NIP 19640404 198903 2 010

.....
NIP



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Faks. (0274) 867242
Terakreditasi : A

DAFTAR NILAI SISWA TAHUN PELAJARAN 2014-2015

KELAS / SEMESTER : XII IPA 4
MATA PELAJARAN :
STANDAR KOMPETENSI / KEMAMPUAN DASAR :

Urut	Nomor Induk	Nama	L/P	Nilai pada setiap Test / Ujian						Nilai Akhir		
				UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	Ul. Mid Semst	Ul. Semst	Kognitif	Psyko motor	Afektif
1	11104	PUTRI ARDIANI	P	77								
2	11106	TSURAYA NABILAH AL HASNA	P	78								
3	11108	VIRA SURI	P	76								
4	11109	VIVIN TRI MARLINDA	P	78								
5	11110	YUDA PRANANDA	L	80								
6	11111	ZULIAN NAFI GUNDAWASTRATMAJA	L	✓								
7	11113	AGLISHA YUNIAR DIALANTIKA	P	77								
8	11119	DITA PUSPITA SARI	P	79								
9	11120	FARIUZ FUAD ZANDRIYAN ATS T	L	77								
10	11125	IKA NANDA FAMILIYA	P	78								
11	11127	IRFANI EKA RAHMAYANTI	P	✓								
12	11130	MAULA YASINTA DEWI	P	78								
13	11131	MEUTHIA DAMAYANTI KUSUMA D	P	77								
14	11132	MUTIK DIAN PRABANING TYAS	P	77								
15	11133	NUR CHORIMAH BAYU TRI P	P	77								
16	11136	RIFKI WISNU ANANTA	L	79								
17	11137	ROSYID SHIDIQ HIDAYATULLOH	L	78								
18	11138	SATRIA ARIF SANTOSO	L	77								
19	11140	SETYA FADHAYANA	L	78								
20	11141	TRI WAHYUNINGSIH	P	80								
21	11142	WAHYU PRATAMA ADINEGORO	L	80								
22	11145	MUHAMMAD AMTSAL HILMY ABIYYU	L	77								
23	11146	RATNA BANGUN PRADIWATI	P	79								
24	11147	HANIK PRATIWI	P	77								
25	11342	IMAM NUR HIDAYAT	L	79								
26	11343	MUH. AL-GHIFARI ALALLAH	L	77								
27	11536	BELLA ZAHARA LEILA	P	✓								

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Dra. Hermintarsih
NIP 19640404 1989803 2 010

NIP

L = 11 P = 16



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Faks. (0274) 867242
Terakreditasi : A

ABSENSI SISWA TAHUN PELAJARAN 2014-2015

KELAS / SEMESTER

: XII IPS 1

MATA PELAJARAN

STANDAR KOMPETENSI / KEMAMPUAN DASAR

Nomor		Nama	L/P	Nilai pada setiap Test / Ujian						Nilai Akhir		
Urut	Induk			UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	Ul. Mid Semst	Ul. Semst	Kognitif	Psyko motor	Afektif
1	10888	A. T. RAHMAT	L	76								
2	10955	ADE EVA FATMAWATI	P	77								
3	10958	AHMAD MUZAKI	L	78								
4	10961	AULIA NISA ARDHIANI	P	76								
5	10962	AWANG YUDHIHANA	L	80								
6	10963	BAGUS SATRIAJI	L									
7	10964	BISRI MUSTOFA	L	76								
8	10965	BOBBI KARKATA PRIBADI	L	88	77							
9	10968	FITRIANA MARSITA SARI	P	78								
10	10970	IRSA BAYU PRADANA	L	79								
11	10971	JENI PRAMESTI	P	76								
12	10972	LUTVIANA ULVIATUN	P	76								
13	10976	NUR ISNA FAUZANANTO	L	77								
14	10978	RICKY AGUNG PRABOWO	L	75								
15	10980	RIZAL ZAMAWI NUR ARDIANYAH	L									
16	10983	TAMARA MAULIDYA	P	76								
17	10984	THURSIANA SETYA HAPSARI	P	76								
18	10986	ATHANIUS GEBY PRAMANA PUTRA	L	83								
19	10985	TIAS TRI ASTUTI	P									
20	10988	BELLA AYU FEBRYANINGRUM	P	79								
21	10990	DEVI WAHYU FITRIYANA	P	77								
22	10991	DITA INTAN KARIMATA	P	77								
23	10992	EGIDIA PUTRI ARIMBI SARI	P	76								
24	10995	FAISAL ARDIANTO AJI SAPUTRO	L	79								
25	10997	GIFANINDA SOFIANI	P	77								
26	11001	LITA SULISTYANI	P	77								
27	11002	M. GHIFARI HWIRTA	L	80								
28	11003	NOVIA DYAH AYU PERMATASARI	P	77								
29	11007	SAWUNG AJI PAMENANG	L	82								
30	11014	YOHANA FEBRI WIJAYANTI	P	80								

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Dra. Hermintarsih
NIP 19640404 1989803 2 010

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN

Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Faks. (0274) 867242
Terakreditasi : A

ABSENSI SISWA TAHUN PELAJARAN 2014-2015

KELAS / SEMESTER : XII IPS 2
MATA PELAJARAN :
STANDAR KOMPETENSI / KEMAMPUAN DASAR :

Urut	Induk	Nama	L/P	Nilai pada setiap Test / Ujian						Nilai Akhir		
				UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	Uj. Mid Semst	Uj. Semst	Kognitif	Psyko motor	Afektif
1	10989	CHRISTIAN TO ARIEF WIBOWO	L	77								
2	11008	SHINTA EKASHARI Y	P	77								
3	11004	RISTI ANISA FITRI	P	77								
4	11009	SHOFYA AMALIAH MERLIANA	L	78								
5	11013	VARIANA INDARIYATI	P	✓								
6	11016	YUANITA PUTRI DONNA SARI	P	79								
7	11017	AGRIZA SAPUTRA	L	77								
8	11020	ANI BUDI LESTARI	P	79								
9	11021	ANISA DWI PUJI ASTUTI	P	76								
10	11025	DIVA RATIH PUTRI MALINDA	P	78								
11	11026	FAIZ RIZQI MIFTAHUDDIN	L									
12	11030	HANIF WIJAYA	L	80								
13	11031	HARI PRASETYO	L	79								
14	11033	ISMI KHOIRUN NISA	P	76								
15	11036	MUHAMMAD HASBI IHSAN TS	L	78								
16	11044	ULFAH NUR AZIZAH	P									
17	11048	ADHITIA YOGA ARFIYAN	L	78								
18	11051	ALI AKBAR	L									
19	11052	ALSTONYA PANDHU HERNINGTYAS	L	✓								
20	11057	DIAH AYU PUTRI KAPINDO	P	79								
21	11062	FEBRIAN YUSUF GALIH ARSETYO	L	77								
22	11063	FIKI FITRIANA	P	76								
23	11064	GILANG MAHADIKA	L	82								
24	11065	HASNA PRAMUDITA	P	77								
25	11066	IKA YULIANDHARI	P	79								
26	11067	ISMIA CHENTA MAHASMARA JASMINE	P	77								
27	11068	KEVIN HAMUCHTI DANANJAYA CANDRA	L	79								
28	11069	KHOIRUNNISA ISNA WARDANI	P	78								
29	11075	SRI WULANDARI	P	✓								
30	11077	VANI INDRAWATI	P	78								

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Dra. Hermintarsih
NIP 19640404 1989803 2 010

.....
NIP



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Faks. (0274) 867242
Terakreditasi : A

ABSENSI SISWA TAHUN PELAJARAN 2014-2015

KELAS / SEMESTER : XII IPS 3
MATA PELAJARAN :
STANDAR KOMPETENSI / KEMAMPUAN DASAR :

Nomor		Nama	L/P	Nilai pada setiap Test / Ujian						Nilai Akhir		
Urut	Induk			UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	Ul. Mid Semst	Ul. Semst	Kognitif	Psyko motor	Afektif
1	11081	ALYSAN RYAN DARMAWAN SARAGE	L									
2	11082	ANIBRAS ALMAUZUNA	L	✓								
3	11083	ARINDITYA FARATUINDIRA	P	80								
4	11084	ARKAN AZIZ MUBAROK	L									
5	11086	AUDHIK NANDHA KURNIA	L	76								
6	11094	HAPPY IMANISA MAHIRA	P	✓								
7	11096	ILYAS ALFIAN SUMADI	L	79								
8	11098	LITA DEVI RAMAYANI	P	76								
9	11100	MARTINA AHMAD	P	✓								
10	11101	MUHAMMAD FUAD KHASBIBI	L	77								
11	11105	ROCHIMAWAN AKBAR SAPUTRA	L									
12	11107	ULIANA DWI NURROHMAH	P	✓								
13	11112	AFRINA WIDYASTUTI	P	77								
14	11114	ALFI NUR LATIFAH	P	✓								
15	11115	ANANG HARIS FATHURROHMAN	L	80								
16	11116	ASTRI DEWI PUSPANGTYAS	P	✓								
17	11117	DIAH RETNO HAPSARI	P	76								
18	11118	DION NAPOLEON	L									
19	11121	FITRIA ADRIANA	P	76								
20	11122	GALUH PUSPORIMBY	P	79								
21	11123	HANIF NOR ROMADHON	L	✓								
22	11124	HANUM GEMANA LAKSITA	P	76								
23	11126	IMAS DWI SEPTININGTYAS	P	✓								
24	11128	KARTIKA KHOIRI HERAWATI	P	79								
25	11129	MAR'ATI KHAIRUTSANI	P	77								
26	11134	PRAYOGO PUTRO PRAYITNO	L									
27	11135	PUTRI NOOR ILMI	P	✓								
28	11139	SETIAWATI IKA PUTRI	P	78								
29	11143	WIRAWAN DWI WIJAYANTO	L	80								
30	11149	ALVIANI	P	78								
31	11148	PRAYUDNA DANAR JATI	L									

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Dra. Hermintarsih
NIP 19640404 1989803 2 010

.....
NIP

Lampiran 7 : Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRMFBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 308e/UN.34.12/DT/VI/2014
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Juni 2014

Kepada Yth.
 Bupati Sleman
 c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
 Sleman
 Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

STRATEGI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PADA BIDANG SENI MUSIK DI SMA NEGERI I SLEMAN

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DADANG MAULANA
 NIM : 09208244002
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
 Waktu Pelaksanaan : Juni – Agustus 2014
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
 1. Kepala SMA Negeri I Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2377 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2827/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 24 Juni 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DADANG MAULANA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09208244002
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Mredo Banguntapan, Sewon, Bantul
No. Telp / HP : 08975881927
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**STRATEGI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PADA BIDANG MUSIK DI
SMA NEGERI 1 SLEMAN**
Lokasi : SMA Negeri 1 Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 24 Juni 2014 s/d 24 September 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 24 Juni 2014

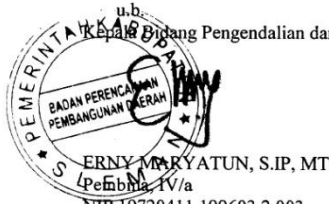
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b. Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Ka. SMA Negeri 1 Sleman
6. Dekan FBS - UNY
7. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telpun (0274) 868434 Faksimile (0274) 867242
Email: smansa_sleman@yahoo.com Website: www.sma1sleman.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 353 / 2014

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. n a m a : Dra. Hermintarsih
- b. NIP : 19640404 198903 2 010
- c. jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa:

- a. nama : Dadang Maulana
- b. NIM : 09208244002
- c. jenjang : S1
- d. jurusan : Pendidikan Seni Musik/Fakultas Bahasa dan Seni
- e. instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
- f. alamat asal : Mredo RT 03, Bangunharjo, Sewon, Bantul

mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sleman pada tanggal 4 s.d. 21 Agustus 2014 dengan judul:

"Strategi Pembelajaran Seni Budaya pada Bidang Seni Musik di SMA Negeri 1 Sleman".

Demikian surat keterangani ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Agustus 2014

Kepala SMA Negeri 1 Sleman



Dra. HERMINTARSIH

Pembina, IV/a

NIP 19640404 198903 2 010